

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
ANALISIS DU PONT SYSTEM (STUDI KASUS PT. PERTAMINA  
(PERSERO) TAHUN 2020-2023)**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Ika Nadia Choirunnisa**  
**212105030059**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2025**

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
ANALISIS DU PONT SYSTEM (STUDI KASUS PT. PERTAMINA  
(PERSERO) TAHUN 2020-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Ika Nadia Choirunnisa**  
**212105030059**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2025**

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS DU  
PONT SYSTEM (STUDI KASUS PT. PERTAMINA (PERSERO) TAHUN 2020-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Ika Nadia Choirunnisa  
Nim : 212105030059

Disetujui Pembimbing

  
Salman Farizi, S.Pd., M.E.  
NIP. 198911122022031004

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
ANALISIS DU PONT SYSTEM (STUDI KASUS PT. PERTAMINA  
(PERSERO) TAHUN 2020-2023)**

**SKRIPSI**

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa  
Tanggal: 17 Juni 2025

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
**Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.**  
NIP. 197506052011011002

  
**Moh. Mirza Pratama, S.ST., M.M.**  
NIP. 199112052023211022

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
2. Salman Farizi, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Ubaldillah, M.Ag.**  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾ وَأَنْتُمْ الْحَقُّ وَتَكْتُمُوا بِالْبَاطِلِ الْحَقَّ تَلْبِسُوا وَلَا

“ Jaganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya).” (QS. Al-Baqarah [2] : 42).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kemenag, “Surah Al-Baqarah,” Qur’an Kemenag, 2022, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=1&to=286>.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. Berkat dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar hingga akhirnya terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dengan rasa bangga, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Pintu surgaku, Ibu Sundari. Beliau adalah sosok yang sangat berjasa dalam perjalanan penulis menyelesaikan program studi ini. Meski tak pernah merasakan bangku perkuliahan, beliau tak pernah lelah memberikan semangat dan doa yang tulus. Setiap langkah yang penulis tempuh selalu diiringi oleh kasih sayang dan pengorbanannya, hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini. Tanpa doa dan dukungannya, penulis mungkin tak akan sampai sejauh ini.
2. Ayahanda, Bapak Achmad Solihin. Terima kasih atas doa-doa yang tak pernah putus dan atas semangat yang diam-diam beliau kirimkan dari kejauhan. Waktu banyak mengubah segalanya, terimakasih atas cinta yang tak pernah pudar meski jarak dan keadaan memisahkan kita.
3. Adik tersayang, M Dennis Akbar yang mana telah memberikan motivasi dan semangat. Adikku juga tujuan utamaku menyelesaikan skripsi ini, karna juga tanggung jawabku untuk mendidik dan menjaga adikku.
4. Kepada saudara dan keluarga besar yang selalu meberikan motivasi, perhatian dan juga menjadi jam pengingat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

5. Sahabat yang selalu ada, teman kost dengan nama julukan Si Paling (Audilla, Sofia, Syafira, Hanifah dan Mala) yang tak pernah lelah memberi dukungan. Terimakasih untuk setiap obrolan panjang yang penuh canda dan untuk setiap pelukan yang menguatkan di saat-saat sulit. Karya ini juga penulis alirkan untuk kalian, sebagai tanda bahwa kita bisa meraih mimpi meski jalan tak selalu mudah.
6. Rekan seperjuangan, teman kelas Akuntansi Syariah 3 yang selalu memberi semangat dan berbagi ilmu selama perjalanan kuliah penulis.
7. Squad Kerang Waring dan juga World, yang mana saling mengingatkan dan sama-sama berjuang dalam menjalani hidup yang lebih baik, serta selalu mensupport masa perkuliahan.
8. Dan yang terakhir, dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, karya ini saya persembahkan untuk almamater tercinta, UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, sebagai wujud penghargaan atas segala ilmu, bimbingan, dan kesempatan yang telah diberikan dalam perjalanan akademik saya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sege nap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Du Pont System (Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Tahun 2020-2023)”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan yang tercapai tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M., Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
3. Dr. H. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
5. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Salman Farizi, S.Pd., M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, serta dedikasi memberikan bimbingan, motivasi,

dan dorongan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik

7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih saya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya dalam pengembangan keilmuan di Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Jember, 23 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ  
**Ika Nadia Choirunnisa**  
Nim: 212105030059  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Ika Nadia Choirunnisa, Salman farizi :** Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Du Pont System (Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Tahun 2020-2023)

**Kata Kunci :** *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Equity Multiplier, Return On Equity* dan Kinerja Keuangan PT. Pertamina (Persero).

Penelitian ini mengkaji secara mendalam dan menyeluruh guna mengevaluasi kinerja perusahaan dari aspek keuangan, dengan menggunakan pendekatan analisis Du Pont System sebagai alat ukur utama, yang diterapkan pada data keuangan perusahaan selama periode tahun 2020 hingga tahun 2023.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah kinerja keuangan PT. Pertamina pada tahun 2020-2023 efektif berdasarkan analisis Du Pont System?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas kinerja keuangan PT. Pertamina pada tahun 2020-2023 berdasarkan analisis Du Pont System.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung atau melalui perantara seperti internet, laporan, buku, dan sumber lainnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan BUMN. Dalam penelitian ini, PT. Pertamina dipilih sebagai sampel penelitian oleh peneliti.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan PT. Pertamina (Persero) tahun 2020-2023 berdasarkan analisis Du Pont efektif karena nilai rata-rata dari perhitungan NPM (45%), TATO (0,82), EM (2,3) dan ROE (87,06%) yang dihasilkan berada diatas standar industry. Keadaan ini dipengaruhi oleh seberapa efektif perusahaan dalam mengelola penjualan serta asetnya guna menciptakan laba bersih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
F. Definisi Operasional.....	13

G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kajian Teori .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel .....	41
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	42
D. Analisis Data .....	43
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	48
B. Penyajian Data .....	58
C. Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan .....	76
B. Saran-Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

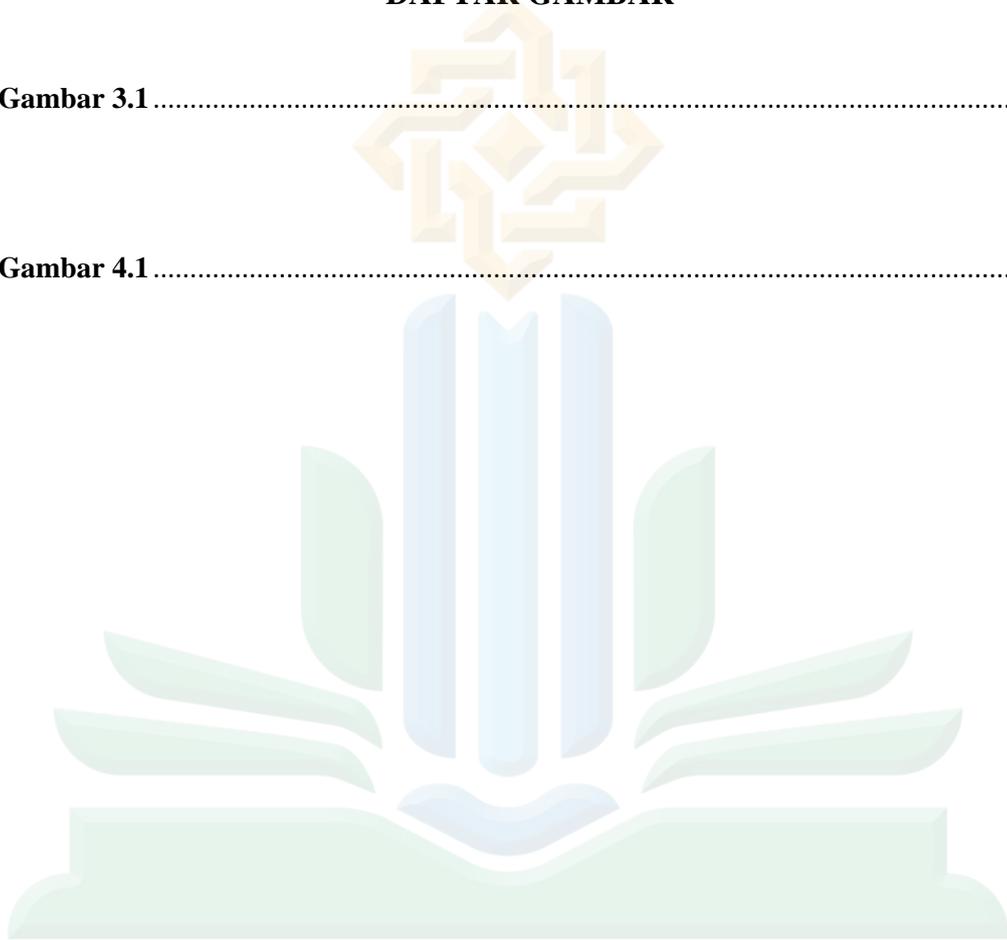
Tabel 1.1.....	10
Tabel 2.1.....	22
Tabel 4.1.....	59
Tabel 4.2.....	65
Tabel 4.3.....	67
Tabel 4.4.....	69
Tabel 4.5.....	70
Tabel 4.6.....	71
Tabel 4.7.....	73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 3.1** ..... 41

**Gambar 4.1** ..... 75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan sebuah negara, termasuk Indonesia, tidak terlepas dari kontribusi beragam perusahaan, baik swasta maupun yang dimiliki negara, yang dikenal dengan sebutan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, kemajuan dunia usaha pun semakin pesat. Namun, tidak sedikit pula perusahaan yang mengalami kebangkrutan, yaitu tidak dapat lagi beroperasi akibat krisis yang berkelanjutan. Setiap perusahaan, baik swasta maupun BUMN perlu menunjukkan kinerja keuangan yang solid sebagai fondasi untuk mendukung proses pembangunan. Kinerja yang maksimal tercermin melalui penyusunan serta penyajian laporan keuangan yang baik, yang berperan penting dalam menjaga keberlanjutan operasional perusahaan.<sup>2</sup>

PT Pertamina (Persero) telah melewati enam dekade perjalanan dalam industri energi. Dedikasi ini tercermin melalui penyediaan barang unggulan demi memenuhi ekspektasi konsumen terhadap kualitas tinggi. Saat ini, Pertamina semakin mantap melangkah, siap menghadapi berbagai tantangan dengan optimisme, memastikan pertumbuhan bisnis yang stabil dan berkesinambungan. Upaya ini diwujudkan melalui penguatan investasi dan

---

<sup>2</sup> Yulika Ester, "Analisa Kinerja Keuangan Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2021" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2022), <http://repository.stei.ac.id/8571/>.

penyempurnaan proses bisnis agar pertumbuhan perusahaan tetap selaras dengan harapan para pemangku kepentingan.<sup>3</sup>

Indonesia memiliki sejumlah perusahaan yang dikelola oleh negara, PT Pertamina (Persero) termasuk salah satunya dan berkedudukan di pusat ibu kota, Jakarta. Pertamina adalah salah satu badan usaha terkemuka di Indonesia yang berkecimpung dalam sektor eksplorasi dan pengelolaan minyak dan gas bumi (MIGAS). PT Pertamina (Persero) juga memiliki cabang-cabang di berbagai daerah. Dalam operasinya, perusahaan ini menghasilkan beragam produk BBM termasuk bensin, diesel, dan bahan bakar penerbangan, sekaligus memproduksi produk Non Bahan Bakar Minyak seperti pelumas, cairan kimia, dan bahan baku industri, yang diproduksi di kilang-kilang milik Pertamina dan didistribusikan ke seluruh pelosok Indonesia serta ke luar negeri.<sup>4</sup>

PT. Pertamina (Persero) memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya migas. Industri Minyak dan Gas Bumi, yang lebih dikenal dengan istilah BBM (Bahan Bakar Minyak), merupakan sektor vital dalam pembangunan nasional. Selain memenuhi kebutuhan energi dan bahan baku industri domestik, sektor ini juga berperan sebagai penghasil devisa negara, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara optimal. PT

---

<sup>3</sup> Pertamina, "2018 Sustaining Synergy , Spreading Energy Sustaining Synergy ," (Jakarta, 2018), <https://id.scribd.com/document/439667454/Pertamina>.

<sup>4</sup> Achtikah Achtikah dan Endang Sri Wahyuni, "Analisis Kesehatan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan PT Pertamina (persero) Periode 2017-2020," *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan* 2, no. 2 (2022): 141, <https://doi.org/10.35314/iakp.v2i2.2244>.

Pertamina (Persero) melaksanakan aktivitas usahanya dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dalam menghadapi dinamika globalisasi.<sup>5</sup>

Pertamina menempati posisi kedua sebagai perusahaan minyak mentah dengan produksi terbesar di Indonesia, berada di bawah Chevron Pacific Indonesia. Untuk saat ini, Pertamina mengoperasikan enam kilang minyak di Indonesia dengan total kapasitas produksi mencapai satu juta barel per hari (bph). Sejarah perusahaan ini dimulai pada 10 Desember 1957, saat mengoperasikan ladang minyak tepatnya di Aceh Timur dan Aceh Tamiang, pemerintah Indonesia mendirikan PT Perusahaan Minyak Nasional (Permina). Tahun 1961, Permina resmi menjadi perusahaan negara (PN) dan berganti nama menjadi PN Pertambangan Minyak Nasional (Permina). Pada 1968, Permina bergabung dengan PN Pertambangan Minyak Indonesia (Pertamin), kemudian mendirikan instansi baru bernama PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Nasional (PN Pertamina). Kemudian, pada 1 Januari 1972, instansi ini mengubah namanya menjadi Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara, yang lebih dikenal dengan nama Pertamina. Pada September 2003, berdasarkan Implementasi UU No. 22 Tahun 2001, instansi ini disahkan menjadi persero dan berganti nama sesuai dengan status barunya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Edy Soesanto et al., "Sistem Manajemen Sekuriti PT. Pertamina (Persero)," *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2023): 132–39, <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/view/743>.

<sup>6</sup> Pertamina, "Sekilas Pertamina," 2020, <https://www.pertamina.com/id/siapa-kami>.

Tahun 2002, pemerintah menerbitkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 sebagai alternatif Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 198/KMK.016/1998, yang berfungsi sebagai pedoman dalam menilai tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perubahan regulasi ini dilatarbelakangi oleh peralihan posisi, tanggung jawab, dan kewenangan atas pengelolaan Persero, Perum, dan Perjan dari Menteri Keuangan kepada Menteri BUMN. Evaluasi tatus kesehatan finansial perusahaan dilakukan berdasarkan review performa yang mencakup tiga aspek utama: sektor keuangan, operasional, dan pengelolaan administrasi. Setiap aspek tersebut diberikan bobot tertentu, kemudian hasilnya dijumlahkan dan diklasifikasikan sesuai dengan kategori Kesehatan BUMN.<sup>7</sup>

Sebagaimana diketahui, Indonesia mengalami resesi sebanyak tiga kali, tepatnya pada tahun 1963, 1998, dan 2020/2021. Resesi ketiga yang terjadi di Indonesia akibat pandemi Covid-19 menyebabkan seluruh aktivitas ekonomi, termasuk industri migas, menjadi terganggu dan tidak berjalan normal. Adanya aturan PSBB yang membatasi mobilitas masyarakat berkontribusi pada menurunnya permintaan BBM, karena pemakaian kendaraan untuk beraktivitas seperti ke kantor berkurang. Selain itu, penggunaan mesin produksi di sektor manufaktur mengalami penurunan karena sebagian besar pegawai melakukan work from home, yang berdampak pada berkurangnya output produksi.

---

<sup>7</sup> Achtikah dan Wahyuni, "Analisis Kesehatan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan PT Pertamina (persero) Periode 2017-2020."

Bulan Maret 2020 Indonesia dilanda pandemi Corona Virus Disease (COVID-19), yang menyebabkan operasional perusahaan mengalami penurunan efisiensi. Banyak perusahaan di Indonesia menghadapi berbagai masalah, bahkan beberapa mengalami kerugian besar yang berpeluang untuk memicu kebangkrutan. Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan seluruh dunia menjadi sumber ancaman signifikan terhadap kondisi keuangan BUMN, termasuk PT Pertamina (Persero). Meski menghadapi tekanan selama pandemi, perusahaan ini wajib mempertahankan komitmennya dalam menyediakan energi yang handal bagi masyarakat. Dampak dari virus corona menyebabkan tiga tekanan besar bagi Pertamina. Pertama, turunnya permintaan minyak internasional akibat penurunan aktivitas ekonomi yang menyebabkan kelebihan persediaan minyak. Kedua, penurunan tarif minyak internasional yang disebabkan oleh pasokan berlebih serta permintaan yang menurun. Ketiga, pelemahan nilai tukar rupiah yang merugikan Pertamina, karena sebagian besar biaya perusahaan yang dibayar menggunakan dolar Amerika Serikat. PT. Pertamina mengalami penurunan kinerja keuangan sebesar 58,44% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 yang mempengaruhi seluruh sektor ekonomi, termasuk industri migas global. Akibat dari penurunan kinerja keuangan tersebut, laba perusahaan juga turut mengalami penurunan. Namun, PT Pertamina hanya

mengalami penurunan pada tahun 2020, sementara pada tahun sebelumnya, perusahaan berhasil mempertahankan laba yang stabil.<sup>8</sup>

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia adalah perusahaan yang semula dimiliki oleh pihak Belanda, kemudian diakuisisi dan dijalankan langsung oleh pemerintah Indonesia. Keadaan ini membuat BUMN memiliki beberapa keunggulan dibandingkan perusahaan swasta, meskipun terkadang juga mengalami campur tangan politik dari pemerintah dan pengaruh dari pejabat yang memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi. Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab BUMN kesulitan untuk berkembang dan seringkali menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan. Laporan keuangan adalah rangkuman yang digunakan untuk mengetahui nilai kekayaan perusahaan dalam suatu periode melalui penyajian neraca serta laporan laba rugi. Laporan ini adalah produk final dari rangkaian tahapan akuntansi yang berfokus pada data kuantitatif, serta berperan sebagai media pendukung bagi manajemen dalam membuat keputusan. Laporan keuangan ini penting bagi pihak internal seperti manajer, serta pihak eksternal seperti Pemberi pinjaman, penanam modal, dan pihak pemerintah. Untuk pihak internal, laporan keuangan berperan sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen kepada para investor serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kredit. Sedangkan bagi pemerintah, laporan keuangan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, dengan mempertimbangkan

---

<sup>8</sup> Salsa Asykiya dan Rahmawati Gustini Dewi, "Analisis Pandemi Covid Pada Laba Perusahaan PT Pertamina TBK," *Jurnal Kajian Kontemporer Hukum dan Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 1–25, <https://doi.org/10.11111/moderasi.xxxxxxx>.

berbagai pengukuran seperti analisis likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas.<sup>9</sup>

Kesehatan keuangan yang buruk berpotensi menghambat upaya manajemen dalam mencapai target laba perusahaan. Untuk mencapai laba yang optimal, manajemen harus menjalankan fungsi manajemennya dengan efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal yang tercermin dalam stabilitas finansial perusahaan. Salah satu cara untuk menilai tingkat stabilitas finansial perusahaan adalah dengan menganalisis laporan mengenai kondisi keuangan perusahaan di akhir tiap periode akuntansi. Setiap perusahaan menggunakan sistem penilaian kinerja sebagai alat untuk mengevaluasi pencapaian, khususnya dalam aspek keuangan yang dapat diukur melalui laporan keuangan. Performa yang mengecewakan akan berdampak pada laporan keuangan dan mengarah pada penurunan kesehatan keuangan perusahaan.<sup>10</sup>

Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan untuk mengambil keputusan yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan merupakan hal krusial bagi perusahaan karena dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis di masa depan. Selain itu, analisis ini juga membantu menjelaskan situasi keuangan perusahaan kepada calon investor, sehingga

---

<sup>9</sup> Rendi Septariza, "Analisis Du Pont System dan Benchmarking Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Asra Internasional Tbk" (UIN Suka Riau, 2019), <https://repository.uin-suska.ac.id/22903/3/gabungan.pdf>.

<sup>10</sup> Achtikah dan Wahyuni, "Analisis Kesehatan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan PT Pertamina (persero) Periode 2017-2020."

mereka dapat memperkirakan potensi keuntungan yang akan diperoleh jika berinvestasi.<sup>11</sup>

Laba termasuk dalam kategori informasi yang sangat penting yang dimuat dalam laporan keuangan, yang berguna bagi pemangku kepentingan di dalam maupun di luar perusahaan. Informasi terkait laba dan rugi merupakan komponen utama dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen, membantu dalam memperkirakan profitabilitas periode panjang secara akurat, serta memberikan gambaran mengenai risiko investasi.<sup>12</sup>

Untuk memperoleh data terkait performa perusahaan melalui laporan keuangan, diperlukan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap laporan tersebut. Evaluasi laporan keuangan memiliki peranan yang krusial untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan, khususnya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dalam proses analisis, salah satu pendekatannya adalah dengan mengevaluasi berbagai rasio keuangan yang tersedia. Secara garis besar, terdapat empat jenis rasio keuangan utama, yaitu rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen utang, dan rasio profitabilitas. Selain empat rasio yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat

---

<sup>11</sup> Septariza, "Analisis Du Pont System dan Benchmarking Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Asra Internasional Tbk" (UIN Suka Riau, 2019), <https://repository.uin-suska.ac.id/22903/3/gabungan.pdf>.

<sup>12</sup> MSi Zulfa Irawati, SE, "Analisis Perataan Laba (Income Smoothing): Faktor Yang Mempengaruhinya dan Pengaruhnya Terhadap Return dan Risiko Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta," *Manajemen dan Bisnis*, no. Juni (2008): 675–87.

analisis lain yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan, yang dikenal dengan nama analisis Du Pont System.<sup>13</sup>

Hasil penelitian (Rosmiati Tarmizi Merlinda Marlim,2016) dengan judul Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014 dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil yang kurang menggembirakan, ditandai dengan nilai Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE) yang negatif serta berada di bawah rata-rata standar industri.<sup>14</sup>

Hasil penelitian (Theresia Lesmana,2013) dengan judul Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan Du Pont System menunjukkan bahwa pendekatan DuPont System dalam mengevaluasi kinerja keuangan didasarkan pada keterkaitan tiga rasio utama, yaitu net profit margin, return on assets (ROA), dan return on equity (ROE). Dari aspek Net Profit Margin (NPM), terlihat bahwa BRI, Bank Mandiri, BNI, dan Bank Danamon menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang semakin baik, dengan NPM yang terus naik setiap tahunnya. Meskipun BCA mengalami ketidakstabilan dalam beberapa aspek, bank ini

---

<sup>13</sup> Septariza, "Analisis Du Pont System dan Benchmarking Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Asra Internasional Tbk" (UIN Suka Riau, 2019), <https://repository.uin-suska.ac.id/22903/3/gabungan.pdf>.

<sup>14</sup> Rosmiati Tarmizi, "Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)," *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2016): 6.

tetap menunjukkan kinerja yang solid dan stabil dalam hal Net Profit Margin (NPM) dan on Equity (ROE), menjadikannya bank yang kompetitif.<sup>15</sup>

Berikut adalah catatan laporan keuangan PT. Pertamina (Persero) dari tahun 2020 sampai tahun 2023 yang terdiri dari asset, pendapatan, laba bersih dan juga ekuitas yang berkaitan dengan analisis Du Pont System.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Keuangan PT. Pertamina Tahun 2020 sampai Tahun 2023**  
**Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat**

<b>Tahun</b>	<b>2020<sup>16</sup></b>	<b>2021<sup>17</sup></b>	<b>2022<sup>18</sup></b>	<b>2023<sup>19</sup></b>
Asset	69.143.769	78.050.746	87.810.999	91.123.608
Pendapatan	41.469.457	57.508.793	84.888.255	75.787.812
Laba Bersih	822.864	2.238.549	4.059.824	4.769.994
Ekuitas	31.254.339	33.327.581	37.215.255	41.428.696

**Sumber: Laporan Keuangan PT.Pertamina**

Pada table 1.1 dapat dilihat data keuangan dari PT. Pertamina dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 dimana aset dari tahun ke tahun terus bertambah. Untuk pendapatan juga terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Selama tahun 2023, PT Pertamina (Persero) berhasil membukukan total laba sebesar US\$ 4,77 miliar, setara dengan sekitar Rp 72,7 triliun.

Angka ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 17% dibandingkan dengan laba yang diperoleh pada tahun 2022. Pertamina mampu mengelola

<sup>15</sup> Theresia Lesmana, "Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan DuPont System," *Binus Business Review* 4, no. 2 (2013): 834–40, <https://doi.org/10.21512/bbr.v4i2.1399>.

<sup>16</sup> Nicke Widyawati dan Emma Sri Martini, "Pertamina Financial Report 2020" (Jakarta, 2020), <https://www.pertamina.com/id/laporan-keuangan>.

<sup>17</sup> Nicke Widyawati dan Emma Sri Martini, "PT Pertamina ( Persero ) dan entitas anaknya / and its subsidiaries Laporan keuangan konsolidasian" (Jakarta, 2021), <https://www.pertamina.com/id/laporan-keuangan>.

<sup>18</sup> Nicke Widyawati dan Emma Sri Martini, "Pertamina Financial Report 2022" (Jakarta: PT. Pertamina, 2022), <https://www.pertamina.com/id/laporan-keuangan>.

<sup>19</sup> Nicke Widyawati dan Emma Sri Martini, "PT Pertamina ( Persero ) dan entitas anaknya / and its subsidiaries Laporan keuangan konsolidasian" (Jakarta, 2023), <https://www.pertamina.com/id/laporan-keuangan>.

operasionalnya secara efektif sehingga berhasil menjaga pertumbuhan laba. Pada tahun 2023, kinerja keuangannya menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2022, berkat efisiensi operasional, pengendalian biaya, pengelolaan liabilitas, serta penyelesaian pembayaran kompensasi.

Alasan peneliti memilih sampel perusahaan PT. Pertamina (Persero) dikarenakan PT. Pertamina merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang energi dan memiliki peran krusial dalam mendukung perekonomian Indonesia. Meskipun Indonesia, pernah menjadi anggota OPEC namun saat ini sudah tidak termasuk lagi, Pertamina tetap terdampak oleh kebijakan dan fluktuasi harga minyak dunia yang dipengaruhi oleh OPEC. Kondisi ini membuat Pertamina harus mampu menjaga efisiensi dan kinerja keuangannya secara optimal, sehingga menarik untuk dianalisis lebih lanjut.<sup>20</sup>

Pemilihan obyek ini juga didasari karena terjadinya pandemi COVID-19, PT. Pertamina (Persero) ini menghadapi berbagai kendala yang mengakibatkan penurunan laba secara signifikan. Dengan memilih PT Pertamina (Persero) sebagai sampel, peneliti dapat menganalisis lebih dalam bagaimana dampak pandemi terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam skripsi ini penulis mencoba untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dari aspek keuangan dengan menggunakan analisis *du pont system* selama tahun 2020 dan tahun 2023, oleh karena itu penulis tertarik

---

<sup>20</sup> Pertamina, "PT Pertamina BUMN: Mengenal Lebih Dekat Peran dan Kontribusinya bagi Indonesia," JadiBUMN, 2024, <https://jadibumn.id/pt-pertamina-bumn/>.

untuk membahasnya dalam sebuah skripsi dengan judul : **“PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS DU PONT SYSTEM (Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Tahun 2020-2023)”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu apakah kinerja keuangan PT. Pertamina pada tahun 2020-2023 efektif berdasarkan analisis Du Pont System?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Dari penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan dan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas kinerja keuangan PT. Pertamina pada tahun 2020-2023 berdasarkan analisis Du Pont System.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai acuan untuk mengevaluasi situasi dan performa keuangan perusahaan serta hasil dari kegiatan usahanya.
- b. Dapat berfungsi sebagai pertimbangan dalam menilai potensi investasi modal ke dalam perusahaan atau proses penarikan kembali investasi dari perusahaan tersebut.

## 2. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan wawasan serta meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, khususnya terkait kinerja keuangan dan analisis Du Pont System, baik untuk penulis dan berbagai pihak terkait.
- b. Sebagai salah satu sumber referensi dan panduan bagi peneliti di masa depan yang juga dapat diperluas pengembangannya.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai konsep atau karakteristik yang secara sistematis ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam serta data yang sesuai terhadap fenomena yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Pertamina Persero.

### b. Indikator Variabel

Setelah peneliti menetapkan variabel penelitian, tahap berikutnya adalah menyampaikan indikator-indikator variabel yang menjadi acuan empiris dari variabel yang sedang diteliti. Indikator penelitian ini dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Equity Multiplier*, *Return on equity* dan keuangan PT. Pertamina Persero pada tahun 2020-2023.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional ini mencakup penjelasan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus utama dalam analisis pada topik pembahasan ini.

Beberapa definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. Laba Bersih Perusahaan

Laba bersih (net income) merupakan income yang diperoleh sebuah bisnis setelah dikurangi dengan harga dasar penjualan. Laba bersih dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk biaya pajak penghasilan, beban operasional, bunga, serta harga pokok penjualan.<sup>21</sup>

### 2. Pendapatan Perusahaan

Pendapatan adalah tujuan utama dalam pendirian sebuah perusahaan. Sebagai organisasi yang berfokus pada keuntungan, pendapatan memiliki peran yang sangat penting. Pendapatan menjadi faktor kunci dalam operasi perusahaan, karena akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan dan memastikan kelangsungan hidup perusahaan.<sup>22</sup>

### 3. Total Aset Perusahaan

Aset perusahaan merupakan sumber daya yang memiliki nilai ekonomi dan memainkan peran penting dalam keberlanjutan kegiatan usaha. Aset selalu tercatat dalam neraca perusahaan dan harus dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Aset bisa berupa benda fisik seperti kendaraan, properti, komputer, perabot kantor, serta perlengkapan lainnya. Di samping itu, aset bisa berupa barang tak berwujud seperti kekayaan intelektual, merek dagang, serta reputasi bisnis. Aset dapat dibagi menjadi aset lancar atau aset tetap. Dana

---

<sup>21</sup> Ilham Fikriansyah, "Laba Bersih Adalah: Pengertian dan Cara Menghitungnya," Detikfinance, 2023, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6859580/laba-bersih-adalah-pengertian-dan-cara-menghitungnya>.

<sup>22</sup> I Oktafia Indah Lestari, "Karakteristik Pendapatan Dan Biaya Operasional," *Jurnal Ekonomi* 1, no. 69 (2021): 5–24.

kas serta jumlah piutang termasuk dalam kategori aset lancar, sementara bangunan masuk dalam kategori aset tetap.<sup>23</sup>

#### 4. Ekuitas Perusahaan

Mengacu pada standar akuntansi keuangan PSAK No. 21, ekuitas mencerminkan hak milik pemilik perusahaan, yaitu selisih antara aset dan kewajiban, sehingga tidak merepresentasikan nilai pasar perusahaan. Ekuitas mencakup setoran dari pemilik, yang umumnya dikenal sebagai modal atau simpanan pokok bagi anggota koperasi berbadan hukum, saldo laba, serta komponen lainnya.<sup>24</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan tugas akhir ini disusun secara bertahap dan disajikan sebagai berikut:

Bab I memuat bagian pendahuluan yang mencakup sejumlah komponen utama, yaitu landasan awal, perumusan masalah, fokus utama penelitian ini, nilai guna penelitian, batasan penelitian, penjelasan tentang definisi operasional, asumsi yang digunakan dalam penelitian, hipotesis yang diajukan, dan struktur pembahasan.

Bab II berisi studi literatur yang mendasari penelitian ini, khususnya terkait landasan teoritis tentang pengukuran kinerja keuangan yang dianalisis menggunakan metode Du Pont System.

---

<sup>23</sup> Kerjoo, "Pengertian Aset Perusahaan, Klasifikasi, dan Tipe-tipenya," Kerjoo Blog, 2023, <https://kerjoo.com/blog/contoh-aset-perusahaan/>.

<sup>24</sup> Ignacio Geordi Oswaldo, "Mengenal Ekuitas, Jenis, dan Contohnya Oleh: Ignacio Geordi Oswaldo," Klinik Akuntansi, 2022, <https://www.klinikakuntansi.net/2022/04/narasi-mengenal-ekuitas.html>.

Bab III ini menjelaskan pendekatan penelitian, mulai dari pendekatan yang digunakan, teknik pengumpulan data, hingga analisis data.

Bab IV, dalam bab ini disajikan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan dimana nantinya akan dihitung serta dianalisis dengan metode Du Pont System, dan juga berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V, pada bab ini dijelaskan tentang ringkasan temuan penelitian yang dirangkum dalam kesimpulan serta saran kepada pihak yang bersangkutan berdasarkan fakta yang ditemukan dalam penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan referensi yang digunakan peneliti untuk melakukan analisis komparatif sekaligus menggali dorongan inovasi dalam merumuskan penelitian yang akan dilakukan. Pencantuman penelitian terdahulu bertujuan untuk menunjukkan kesenjangan, relevansi, serta posisi penelitian saat ini terhadap studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya. Pencantuman penelitian terdahulu menjadi relevan apabila topik atau judul penelitian sebelumnya memiliki keterkaitan atau kesamaan dengan sasaran utama penelitian yang sedang dilakukan.<sup>25</sup>

Berikut adalah studi-studi terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini:

1. Erna Kustyarini, Irmawati Wijaya. Universitas Gunadarma (2022).

Analisis Komparatif Laporan Keuangan Dalam Upaya Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Dupont System (Studi Kasus : Pt. Gudang Garam, Tbk dan Pt. Hm Sampoerna, tbk). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan ringkasan mengenai berbagai kondisi, situasi, maupun variabel yang diteliti. Dari analisis dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Gudang Garam

---

<sup>25</sup> Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, ed. oleh Qurrotu Aini, Revisi (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2023), [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Ekonomi\\_dan\\_Bisnis/T33mEAA\\_AQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PA2&printsec=frontcover.hal](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Ekonomi_dan_Bisnis/T33mEAA_AQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PA2&printsec=frontcover.hal) 111

Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk fluktuatif pada tahun 2017–2019, namun mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2021.<sup>26</sup>

2. Reka Nurul Aulia, Ine Mayasari. Universitas Politeknik Negeri Bandung (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data berupa laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Return On Investment (ROI) pada periode 2016–2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dengan nilai yang kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maupun ketentuan yang telah ditetapkan untuk BUMN.<sup>27</sup>
3. Rahadi Yusuf Kamil, Herry Sutrisno. Universitas Trisakti (2022). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Rokok Dengan Pendekatan Dupont System. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini melihat rata-rata Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Equity Multiplier, Return on Investment, serta Return on Equity dari tahun 2018 sampai 2020, PT Wismilak Inti Makmur menunjukkan kinerja keuangan yang kurang optimal dibandingkan PT Gudang Garam Tbk.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Irmawati Wijaya dan Erna Kustyarini, “Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Dupont System,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 4 (2022): 94–101.

<sup>27</sup> Reka Nurul Aulia dan Ine Mayasari, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk,” *Sigma-Mu* 14, no. 2 (2022): 43–51, <https://doi.org/10.35313/sigmamu.v14i2.4885>.

<sup>28</sup> Rahadi Yusuf Kamil dan Herry Sutrisno, “Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Rokok Dengan Pendekatan Dupont System,” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 369–80, <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14140>.

4. Rully Movizar, Jalinus, Nanda Hawadah. Universitas Gunadarma (2023). Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2016. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan data yang bersumber dari data sekunder. Temuan penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang stabil, dengan Return On Investment yang berfluktuasi karena peningkatan penjualan tidak diikuti oleh peningkatan laba bersih.<sup>29</sup>
5. Bintang Kusucahyo, Novalia Nur Hidayah. Universitas Katolik Widya Karya Malang (2023). Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2017-2020 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, metode deskriptif kuantitatif diaplikasikan dengan memanfaatkan sumber data sekunder. Hasil riset menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang paling unggul, ditunjukkan oleh rasio Return on Equity (ROE) yang melebihi rata-rata standar industri sebesar 40% dan secara konsisten berada di atas angka 100%.<sup>30</sup>
6. Cantika Putri Febiyanti. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Jember (2024). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Du

---

<sup>29</sup> Rully Movizar, Jalinus, dan Nanda Hawadah, "Analisis Du Pont System untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk," *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* Volume 1, no. 1 (2018): 105–17.

<sup>30</sup> Bintang Kusucahyo dan Novalia Nur Hidayah, "Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2017-2020 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Akubis : Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 9, no. 2 (2023): 01–09, <https://doi.org/10.37832/akubis.v9i2.52>.

Pont System Pada Pt. Bank Kb Bukopin Syariah Periode 2018-2022. Metode penelitian yang diaplikasikan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder, pengumpulan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan cukup baik berdasarkan Du Pont System, dengan ROI melampaui rata-rata bank konvensional pada periode 2017 sampai 2019.<sup>31</sup>

7. Siti Patonah, Rini Aisyah Yulianti, Gunardi, Priatna Kesumah. Politeknik Pajajaran Bandung (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Keuangan dan Du Pont System (Pt. Unilever Indonesia Periode 2019-2022). Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Temuan penelitian mengungkapkan PT. Unilever Indonesia menghadapi penurunan kinerja keuangan, yang terlihat dari penurunan pencapaian ROE dari tahun ke tahun.<sup>32</sup>

8. Siska Damayanti. Mahasiswa IAIN Metro (2024). Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022. Hasil penelitian menunjukkan performa keuangan perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI pada rentang waktu 2019–2022,

---

<sup>31</sup> Cantika putri Febiyanti, “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT . Bank KB Bukopin Syariah Periode 2018-2022” (Universitas Islam Negeri Jember, 2024), <http://digilib.uinkhas.ac.id/32638/>.

<sup>32</sup> Siti Patonah et al., “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Keuangan Dan Du Pont System (Pt. Unilever Indonesia Periode 2019-2022),” *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA* 2, no. 2 (2024): 198–209, <https://doi.org/10.59820/emba.v2i2.157>.

berdasarkan analisis Du Pont System, dikategorikan sebagai “Kurang Baik.” Hal ini disebabkan oleh hasil rata-rata menunjukkan nilai yang kurang dari standar industri.<sup>33</sup>

9. Hilaria Rosdiana Keban, Stanis Man, Paskalis Seran, Henny A. Manafe, Rere Paulina Bibiana. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (2024). Analisis *Du Pont System* dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, PT XI Axiata Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021. Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif sebagai sumber informasi. Penelitian mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di BEI masih kurang optimal selama periode tersebut, disebabkan oleh penurunan penjualan dan laba setelah pajak..<sup>34</sup>
10. Wilhelmina E. M. Nggewung, Christien C. Foenay, Wehelmina M. Ndoen, Paulina Y. Amtiran. Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia (2025). Analisis *Du Pont System* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Telkom Indonesia Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

---

<sup>33</sup> Siska Damayanti, “Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022,” *Ayan* (IAIN Metro, 2024), chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglefindmkaj/https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9710/1/SISKA DAMAYANTI..pdf.

<sup>34</sup> Hilaria Rosdiana Keban et al., “Analisis Du Pont System dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, PT XI Axiata Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 24, no. 2 (2024): 1663, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.4945>.

Temuan penelitian ini disimpulkan bahwa kinerja perusahaan menurut NPM, ROA dan ROE mengalami fluktuasi setiap tahunnya.<sup>35</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Erna Kustyarini, Irmawati Wijaya (2022)	Analisis Komparatif Laporan Keuangan Dalam Upaya Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Dupont System (Studi Kasus : Pt. Gudang Garam, Tbk dan Pt. Hm Sampoerna, tbk)	a) Menggunakan analisis Du Pont b) Menggunakan analisis kuantitatif deskriptif c) Menggunakan data sekunder d) Menggunakan indikator NPM, TATO dan ROE	a) Objek dan tahun yang diteliti
2	Reka Nurul Aulia, Ine Mayasari (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada Pt. Wijaya Karya (Persero) tbk	a) Membahas analisis Du Pont b) Menggunakan analisis kuantitatif deskriptif c) Menggunakan indikator NPM dan TATO	a) Objek dan tahun penelitian b) Menggunakan indikator ROI
3	Rahadi Yusuf Kamil, Herry Sutrisno	Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan	a) Menerapkan metode analisis Du Pont b) Menerapkan	a) Objek dan tahun yang diteliti b) Menggunakan

<sup>35</sup> Wilhelmina E. M Nggewung et al., "Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Telkom Indonesia Di Bursa Efek Indonesia.," *Jurnal ekonomi dan Ilmu Sosial* 17, no. 4 (2021): 626–35, <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10350>.

	(2022)	Rokok Dengan Pendekatan Dupont System	analisis kuantitatif c) Data yang digunakan data sekunder d) Menggunakan indikator NPM, TATO, EM dan ROE	indikator ROI
4	Rully Movizar, Jalinas, Nanda Hawadah (2023)	Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2016	a) Menggunakan metode analisis Du Pont b) Penelitian kuantitatif c) Data yang digunakan data sekunder d) Menggunakan indikator NPM dan TATO	a) Objek dan tahun penelitian b) Menggunakan indikator ROI
5	Bintang Kusucahyo, Novalia Nur Hidayah (2023)	Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2017-2020 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	a) Menerapkan metode analisis Du Pont b) Menerapkan analisis kuantitatif c) Data yang digunakan data sekunder Menggunakan indikator NPM, TATO, EM dan ROE	a) Objek dan tahun penelitian b) Menggunakan indikator ROI
6	Cantika Putri Febiyanti	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan	a) Menggunakan analisis Du Pont b) Menggunakan	a) Objek dan tahun penelitian b) Menggunakan

	(2024)	Menggunakan Metode Du Pont System Pada Pt. Bank Kb Bukopin Syariah Periode 2018-2022	n data sekunder c) Menggunakan indikator NPM dan TATO	indikator ROI
7	Siti Patonah, Rini Aisyah Yulianti, Gunardi, Priatna Kesumah (2024)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Keuangan dan Du Pont System (Pt. Unilever Indonesia Periode 2019-2022)	a) Menggunakan teknik analisis Du Pont b) Menggunakan analisis kuantitatif deskriptif c) Data yang digunakan data sekunder d) Menggunakan indikator NPM, TATO dan ROE	a) Objek dan tahun penelitian b) Menggunakan indikator ROI
8	Siska Damayanti (2024)	Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022	a) Menggunakan analisis Du Pont b) Menggunakan analisis kuantitatif c) Data yang digunakan data sekunder d) Menggunakan indikator NPM, TATO dan ROE	a) Objek dan tahun penelitian
9	Hilaria Rosdiana	Analisis <i>Du Pont System</i>	a) Menggunakan analisis Du	a) Objek dan tahun

	Keban, Stanis Man, Paskalis Seran, Henny A. Manafe, Rere Paulina Bibiana (2024)	dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, PT XI Axiata Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021	Pont b) Menggunakan data kuantitatif c) Menggunakan indikator NPM dan TATO	penelitian b) Menggunakan indikator ROI
10	Wilhelmina E. M. Nggewung, Christien C. Foenay, Wehelmina M. Ndoen, Paulina Y. Amtiran (2025)	Analisis <i>Du Pont System</i> Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Telkom Indonesia Di Bursa Efek Indonesia	a) Menggunakan analisis Du Pont b) Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif c) Menggunakan indikator NPM, TATO dan ROE	a) Objek dan tahun penelitian b) Menggunakan indikator ROA

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

Dari hasil telaah terhadap beberapa penelitian terdahulu, dapat ditemukan kesamaan yang cukup menonjol dengan penelitian ini, yakni fokus analisis terhadap kinerja keuangan melalui teknik Du Pont System diterapkan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Ketidaksamaan antara riset terdahulu dan penelitian saat ini umumnya berfokus pada objek yang diteliti, dalam riset ini secara khusus berfokus pada PT. Pertamina sebagai objek penelitian.

## B. Kajian Teori

### 1. Laporan Keuangan

#### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan sejatinya merupakan media informasi yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan, yang umumnya disajikan melalui laporan neraca dan laporan laba rugi untuk periode tertentu. Laporan keuangan penting untuk pihak internal seperti manajemen maupun eksternal seperti investor, kreditur, dan regulator dalam mengambil keputusan ekonomi. Laporan ini pada akhirnya digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan kebijakan atau keputusan oleh para pemangku kepentingan, sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.<sup>36</sup>

Laporan keuangan merupakan dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi suatu kebiasaan bagi perusahaan-perusahaan untuk menambahkan daftar ketiga, yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba ditahan). Analisis laporan keuangan menurut Kasmir, yaitu salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Amanda Rizki Agustini, "Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk (Bank BJB) Periode 2009-2013" (STIE Bandung, 2016), <http://repository.ekuitas.ac.id/discover>.

<sup>37</sup> Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, ed. oleh Suwito, 2 ed. (Jakarta: Kencana, 2009), 68.

Merujuk pada definisi laporan keuangan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rekap keuangan merupakan Hasil akhir akuntansi yang digunakan untuk komunikasi dan informasi antara perusahaan dan pihak terkait. Laporan keuangan ini mencakup dua laporan utama, yaitu neraca dan laporan laba rugi, serta satu laporan tambahan, yaitu laba ditahan.

#### b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara garis besar, laporan keuangan dibuat untuk menyediakan informasi keuangan kepada pengguna pada periode saat ini maupun yang ditentukan. Laporan keuangan disusun baik secara mendadak sesuai kebutuhan maupun secara berkala secara rutin. Dengan demikian, baik pihak internal maupun eksternal yang berkepentingan dapat memperoleh informasi melalui laporan keuangan.<sup>38</sup>

Berdasarkan PSAK No.1 (2018:3), tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, laporan ini mencerminkan akuntabilitas manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan.

---

<sup>38</sup> Dwie Ardini, "Pengaruh Ukuran Kap, Komite Audit Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)," *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* (STEI Jakarta, 2022), <http://repository.stei.ac.id/8892/>.

### c. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat penting yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai keadaan keuangan dan kinerja suatu entitas. Terdapat beberapa jenis laporan keuangan, yaitu:

- 1) Neraca (Balance Sheet) yaitu laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu entitas pada waktu tertentu, meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas.
- 2) Laporan Laba Rugi (Income Statemen) yaitu menyajikan rangkuman pendapatan dan beban selama periode tertentu, biasanya satu tahun atau satu kuartal, dan menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan.
- 3) Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement) yaitu menyajikan data arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu, dikelompokkan dalam tiga aktivitas utama: operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dan laba merupakan dua komponen penting yang menjadi tolok ukur kinerja suatu perusahaan, di mana arus kas mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas serta setara kas.<sup>39</sup>
- 4) Laporan Perubahan Ekuitas (Statement of Changes in Equity) laporan ini menyajikan perubahan ekuitas selama periode tertentu, mencakup kontribusi pemilik, laba ditahan, serta pembagian dividen.

---

<sup>39</sup> Aminatus Zahriyah dan Ikrimatul Hasanah, “( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 ) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar D,” *Jurnal Rumpun Ilmu dan Bisnis Islam*, 2023, 56–69, <https://einvesta.uinkhas.ac.id/index.php/E-INVESTA/article/view/1/5>.

#### d. Pengguna Laporan Keuangan

Banyak pihak memerlukan data tentang kondisi dan performa perusahaan. Data tersebut digunakan untuk mendukung keputusan finansial, termasuk investasi dan kredit.<sup>40</sup>

##### 1) Investor

Saat ini, generasi muda mulai mengenal literasi keuangan, salah satunya lewat pendidikan investasi. Investor adalah istilah yang merujuk pada seseorang yang menanamkan dananya di perusahaan dengan harapan nilai investasi yang diberikan akan berkembang.

Secara umum, setiap industri memerlukan individu atau kelompok untuk mengisi posisi ini.<sup>41</sup> Pada dasarnya, tujuan utama seorang

investor adalah untuk memperoleh keuntungan dengan membeli instrumen investasi tertentu, kemudian menunggu hingga nilai intrinsik instrumen tersebut meningkat. Investor perlu melakukan

riset fundamental serta memperhatikan kondisi ekonomi makro terkait setiap instrumen investasi yang dibeli, agar terhindar dari kerugian di masa depan.<sup>42</sup>

##### 2) Pemegang Saham

Individu atau lembaga yang memiliki saham di sebuah perusahaan disebut sebagai pemegang saham. Saham menunjukkan bagian

---

<sup>40</sup> Ahmand Zaki dan Diyan, "Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20.

<sup>41</sup> Rosyda, "Pengertian Investor: Tujuan, Jenis, dan Cara Menjadi Investor," Gramedia Blog, 2022, <https://www.gramedia.com/best-seller/investor/>.

<sup>42</sup> Mateus Putra Dinata, "Milennial dan Investasi (Part IV): Investor dan Trader," Kementerian Keuangan DKJN, 2022, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lhokseumawe/baca-artikel/15473/Milennial-dan-Investasi-Part-IV-Investor-dan-Trader.html>.

kepemilikan dalam perusahaan dan memberi hak atas dividen, pengambilan keputusan, serta potensi untung atau rugi dari nilai saham. Sebagai pemilik modal, pemegang saham memiliki hak dan tanggung jawab terkait perusahaan tempat mereka menanamkan modal.<sup>43</sup>

### 3) Karyawan

Perusahaan tentunya perlu memiliki laporan keuangan karena memiliki manfaat bagi berbagai pihak, salah satunya adalah karyawan. Laporan keuangan bagi karyawan berguna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar gaji. Dengan adanya laporan keuangan yang stabil, karyawan perusahaan tersebut akan merasa lebih percaya dan aman.<sup>44</sup>

### 4) Pelanggan

Informasi keuangan perusahaan penting bagi pelanggan untuk membangun hubungan kemitraan yang berkelanjutan. Dengan kekuatan finansial yang baik, perusahaan dapat menawarkan penjualan kredit kepada pelanggan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Lia Astuti Ningsih, "Mengenal Pemegang Saham dalam Perseroan," *Infiniti Blog*, 2023, <https://infiniti.id/blog/legal/mengenal-pemegang-saham-dalam-perseroan>.

<sup>44</sup> Soltius, "Manfaat Laporan Keuangan Bagi Karyawan yang Jarang Diketahui," *Solitus Blog*, 2022, <https://www.soltius.co.id/id/blog/Manfaat-Laporan-Kuangan-Bagi-Karyawan-yang-Jarang-Diketahui#:~:text=Manfaat laporan keuangan untuk karyawan dari suatu perusahaan adalah untuk,tersebut tentu akan lebih percaya.>

<sup>45</sup> Berita Bisnis, "Alasan Mengapa Pelanggan perlu Mengetahui Informasi mengenai Keuangan Perusahaan," *Kumparan*, 2023, <https://kumparan.com/berita-bisnis/alasan-mengapa-pelanggan-perlu-mengetahui-informasi-mengenai-keuangan-perusahaan-20pkWqqSS6d>.

### 5) Kreditor

Sebagai pihak yang memberikan fasilitas kredit, kreditor memerlukan informasi akuntansi perusahaan guna menjaga dan mempertahankan kepercayaan yang diberikan. baik dari pihak bank maupun mitra usaha, tidak hanya membutuhkan laporan akuntansi, tetapi juga menggunakannya untuk menilai aspek pembiayaan perusahaan.<sup>46</sup>

### 6) Pemerintah

Laporan keuangan pemerintah berfungsi sebagai alat untuk memotret seluruh proses penggunaan dana publik, mulai dari perencanaan, penganggaran, pengeluaran, hingga pengawasannya. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan peran Laporan Keuangan dalam menyusun siklus pengelolaan keuangan negara.<sup>47</sup>

### 7) Masyarakat

Manfaat laporan keuangan bagi masyarakat sangatlah besar. Keterbukaan dan keterlibatan aktif dengan masyarakat dapat membangun hubungan yang kuat antara perusahaan dan masyarakat, memberikan manfaat bagi semua pihak, serta mendukung terciptanya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Nur Ika Mauliyah dan Endah Masrunik, *Dasar Akuntansi*, ed. oleh Moh Nasrudin, 1 ed. (Pekalongan: Penerbit Nem, 2019), 2.

<sup>47</sup> Erniati, "Laporan Keuangan Pemerintah Seagai Wujud Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara," DJPB Kemenkeu, 2019, <https://djp.kemenkeu.go.id/kanwil/sulteng/id/data-publikasi/publikasi-djpb-sulteng/berita-terbaru/2836-laporan-keuangan-pemerintah-seagai-wujud-akuntabilitas-pengelolaan-keuangan-negara.html>.

<sup>48</sup> Khaula Senastri, "Apa Saja Manfaat Laporan Keuangan Bagi Masyarakat?," Accurate, 2024, <https://accurate.id/akuntansi/manfaat-laporan-keuangan-bagi-masyarakat/>.

## 2. Rasio Keuangan

### a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari rasio antara satu nilai keuangan dengan nilai keuangan lainnya. Nilai-nilai tersebut terlihat dalam laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Hasil rasio keuangan berguna untuk mengevaluasi kinerja manajemen serta efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam suatu periode. Evaluasi kinerja berdasarkan hasil tersebut dapat membantu dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja manajemen di masa mendatang. Rasio keuangan merupakan metode analisis keuangan yang digunakan sebagai indikator untuk menilai perkembangan suatu perusahaan.<sup>49</sup>

### b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Secara umum, rasio keuangan bervariasi tergantung pada kepentingan dan penggunaannya. Rasio keuangan berperan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, serta memberikan wawasan tentang posisi perusahaan di pasar yang kompetitif.<sup>50</sup>

Adapun kategori rasio berdasarkan tujuan penggunaan dibagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Khaula Senastri, "Rasio Keuangan: Pengertian, Fungsi, dan Berbagai Jenisnya," *Accurate*, 2024, <https://accurate.id/akuntansi/rasio-keuangan/>.

<sup>50</sup> Minnesally Juva Dyan Sekenda, "Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Ratio)," *Mekari Jurnal*, 2025, <https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/>.

- 1) Rasio likuiditas atau *liquidity ratios* merupakan ukuran rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban hutang jangka pendek.
- 2) Rasio leverage atau *leverage ratios* merupakan rasio untuk menilai proporsi aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang.
- 3) Rasio aktivitas atau *activity ratios* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pemanfaatan dana oleh perusahaan.
- 4) Rasio keuntungan atau *profitability ratios* merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam pencapaian laba.
- 5) Rasio penilaian atau *valuation ratios* merupakan indikator rasio yang menilai kemampuan manajemen dalam menghasilkan nilai pasar yang lebih besar daripada biaya modal.<sup>51</sup>

### 3. Analisis Du Pont System

#### a. Definisi Du Pont System

Du Pont dikenal luas sebagai pengusaha sukses dengan cara unik dalam menganalisis laporan keuangan usahanya. Pendekatan yang dipakai serupa dengan analisis laporan keuangan konvensional, namun lebih integratif dan mengandalkan komposisi laporan keuangan sebagai unsur utama analisis.

Analisis DuPont adalah metode keuangan yang bertujuan mengidentifikasi faktor utama yang memengaruhi profitabilitas perusahaan, terutama Return on Equity (ROE). Analisis ini memecah

---

<sup>51</sup> Dimas Fahreza, "Rasio Keuangan: Pengertian, Jenis dan Rumusnya," Zahir, 2021, <https://zahiraccounting.com/id/blog/ratio-keuangan-arti-jenis-dan-rumusny/>.

ROE menjadi beberapa komponen utama, sehingga mempermudah identifikasi sumber efisiensi maupun kelemahan perusahaan.<sup>52</sup>

Persamaan DuPont adalah teknik analisis yang membagi *Return on Equity* (ROE) menjadi tiga komponen utama: *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Equity Multiplier*, untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan.<sup>53</sup>

Adapun tujuan dari analisis DuPont sendiri yaitu disebutkan sebagai berikut :

- 1) Guna mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian ekuitas pemegang saham dan profitabilitas secara umum.
- 2) Guna memanfaatkan hasil analisis Du Pont dalam rangka mengoptimalkan proses keuangan perusahaan, seperti meningkatkan penjualan, menekan pengeluaran, dan melunasi kewajiban usaha.
- 3) Untuk memperlihatkan penggunaan ekuitas yang efektif kepada pemegang saham sekaligus memberikan gambaran kepada calon investor. Sedangkan tujuan utama dari analisis DuPont sendiri

---

<sup>52</sup> Khaula Senastri, "Pengertian Analisis DuPont: Fungsi, Rumus, Contoh," Accurate, 2024, <https://accurate.id/akuntansi/analisis-dupont/>.

<sup>53</sup> Dalizanolo dkk Hulu, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, ed. oleh Efitra, 1 ed. (Jambi: PT. Sonpedia, 2023), 151.

yaitu untuk Menghindari kesalahpahaman yang menyesatkan tentang laba perusahaan.<sup>54</sup>

#### b. Rasio Analisis Du Pont

Analisis DuPont berfokus pada ROE dengan membagi menjadi tiga elemen utama yang erat kaitannya: margin laba bersih, perputaran total aset, dan pengganda ekuitas.

##### 1) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih adalah rasio yang menunjukkan persentase keuntungan dari setiap dolar pendapatan setelah dikurangi semua biaya. Tujuan margin ini adalah untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan. Berikut adalah rumus yang dipakai untuk menghitung margin laba bersih:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Margin laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dengan cara mengoptimalkan biaya, menyesuaikan harga jual, atau kombinasi keduanya. Rasio ini sering digunakan sebagai indikator profitabilitas. Peningkatan margin laba bersih mengindikasikan bahwa pengembalian atas ekuitas perusahaan juga mengalami kenaikan.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Andhika Pramudya dan Erianda Raccmawan Lukman, "Analisis DuPont: Pengertian, Rumus, Contoh, dan Komponen," *Mekari Jurnal*, 2025, <https://www.jurnal.id/id/blog/analisis-dupont/>.

<sup>55</sup> Dalizanolo dkk Hulu, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, ed. oleh Efitra, 1 ed. (Jambi: PT. Sonpedia, 2023), 144.

**Table 2.2**  
**Standar Industri *Net Profit Margin***

No	Indikator	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%

Menurut Kasmir, Net Profit Margin dikategorikan baik dan efektif apabila mencapai angka 20%. Oleh karena itu, jika hasil perhitungan Net Profit Margin berada di bawah standar tersebut, kondisi perusahaan dianggap belum optimal dan kurang efektif.<sup>56</sup>

## 2) Total Perputaran Aset (*Total Asset Turnover*)

Total asset turnover atau perputaran aset total merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimilikinya. Rasio ini memberikan gambaran mengenai efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memaksimalkan penggunaan aset untuk mencapai penjualan. Berikut rumus yang dipakai untuk mengukur total perputaran aset:

$$\text{Total Perputaran Aset} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata Aset}}$$

Ketika rasio perputaran aset sebuah perusahaan meningkat, return on equity (ROE) biasanya ikut meningkat. Secara umum, rasio perputaran aset total dan margin laba bersih memiliki hubungan yang berlawanan; artinya, jika margin laba bersih

<sup>56</sup> Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, ed. oleh Suwito, 2 ed. (Jakarta: Kencana, 2009), 140.

perusahaan tinggi, maka perputaran asetnya cenderung rendah, begitu pula sebaliknya.<sup>57</sup>

**Table 2.3**  
**Standar Industri Total Asset Turnover**

No	Indikator	Standar Industri
1	Total Asset Turnover	2 kali

Total perputaran aset menurut Kasmir, dianggap baik yaitu ketika perhitungan dari pendapatan dibagi dengan rata-rata aset menghasilkan 2 kali perputaran aktiva dalam satu tahun. Apabila nilai Total Asset Turnover berada di bawah standar industri atau kurang dari angka 2, maka kondisi perusahaan dianggap kurang baik dan belum berjalan secara efektif.<sup>58</sup>

### 3) Pengganda Ekuitas (*Equity Multiplier*)

*Equity multiplier* mengukur seberapa besar tingkat leverage keuangan sebuah perusahaan dan menunjukkan bagian dari Return on Equity yang berasal dari penggunaan utang. Rumus yang digunakan dalam menghitung leverage perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Leverage Keuangan} = \frac{\text{Rata-Rata Aset}}{\text{Rata-Rata Ekuitas}}$$

Apabila multiplier ekuitas suatu perusahaan naik, maka rasio pengembalian atas ekuitasnya pun akan mengalami kenaikan. Tidak ada standar industri yang pasti untuk equity multiplier,

<sup>57</sup> Dalizanolo dkk Hulu, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, ed. oleh Efitra, 1 ed. (Jambi: PT. Sonpedia, 2023), 145.

<sup>58</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, ed. oleh Suwito, 2 ed. (Jakarta: Kencana, 2009), 140.

karena nilainya dapat bervariasi berdasarkan strategi bisnis dan skala perusahaan.<sup>59</sup>

c. ROE

ROE atau *Return on Equity* merupakan indikator kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih terhadap ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh bisnis dari ekuitas yang ada. Hasil perhitungan ROE dinyatakan dalam bentuk persentase dan dapat dihitung jika laba bersih serta ekuitas perusahaan bernilai positif. Nilai ROE menjadi salah satu indikator penting yang dipertimbangkan investor dalam melakukan analisis fundamental terhadap kinerja suatu perusahaan. Keuntungan dari mengetahui angka ROE adalah investor dapat memahami dan memprediksi besaran keuntungan yang mungkin diperoleh di masa depan jika membeli saham tersebut.<sup>60</sup>

**Table 2.4**  
**Standar Industri Return On Equity**

No	Indikator	Standar Industri
1	<i>Return On Equity</i>	40%

Menurut Kasmir, *Return On Equity* (ROE) dinilai baik dan efisien apabila mencapai 40%. Jika nilai ROE berada di bawah standar industri tersebut, maka perusahaan dapat dianggap berada dalam

<sup>59</sup> Dalizanolo dkk Hulu, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, ed. oleh Efitra, 1 ed. (Jambi: PT. Sonpedia, 2023), 146.

<sup>60</sup> Edy Untung Arief Sugiono, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, ed. oleh Nova Pradana, 1 ed. (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 79.

kondisi yang kurang sehat serta belum menunjukkan efektivitas yang maksimal.<sup>61</sup>

Rumus sederhana ROE diperoleh dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Meski mudah digunakan, rumus ini dinilai kurang mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja fundamental perusahaan. Oleh karena itu, dalam analisis Du Pont, rumus ROE dikembangkan lebih lanjut menjadi:

$$\text{ROE} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Rasio Perputaran Aset} \times \text{Leverage Keuangan}$$

Rasio ini memberikan indikasi seberapa baik perusahaan mengelola dana yang diberikan oleh pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.<sup>62</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>61</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, ed. Suwito, 2nd ed. (Jakarta: Kencana, 2009), 140.

<sup>62</sup> Dalizanolo dkk Hulu, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, ed. oleh Efitra, 1 ed. (Jambi: PT. Sonpedia, 2023), 151.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum dalam melaksanakan penelitian, mencakup tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut meliputi pemilihan pendekatan, penetapan tujuan studi, perumusan pertanyaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan laporan.<sup>63</sup>

Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada data numerik, mencakup proses pengumpulan, analisis, dan penyajian hasil dalam bentuk angka, dengan bantuan perangkat atau aplikasi statistik.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan menganalisis data numerik secara sistematis guna memperoleh gambaran objektif mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang menggambarkan data numerik untuk mengetahui karakteristik suatu populasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara rinci serta mendalam karakteristik atau fenomena tertentu.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, dan Yuliawati Tan, *Metode Penelitian Akuntansi : Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, 1 ed., vol. 53 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 10.

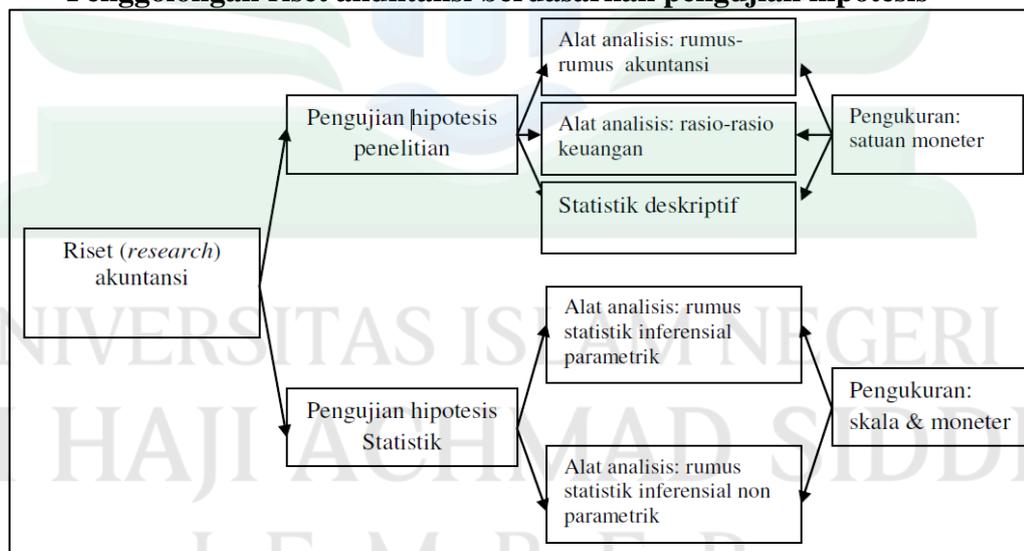
<sup>64</sup> Ana Pratiwi dan Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.

<sup>65</sup> Dompok Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*, ed. oleh Yerisma Welly, Penerbit Media Sains Indonesia, 1 ed. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023).

Pengelompokan riset akuntansi berdasarkan pengujian hipotesis dibagi menjadi dua jenis, yaitu riset yang menguji hipotesis penelitian dan riset yang menguji hipotesis statistik. Riset akuntansi yang menguji hipotesis penelitian memanfaatkan teknik analisis data menggunakan alat analisis akuntansi, seperti rumus akuntansi dan rasio keuangan. Selain itu, riset ini juga memanfaatkan statistik deskriptif yang diukur dalam bentuk nilai uang atau satuan moneter.<sup>66</sup>

Klasifikasi riset akuntansi berdasarkan pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Penggolongan riset akuntansi berdasarkan pengujian hipotesis**



Sumber : Muchson, 2015

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dengan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil

<sup>66</sup> Mochamad Muchson, "Accounting Research Methodology Textbook Development to Provide College Students in Accounting Subject," *Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 2015, 462–81, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpak/article/view/6728>.

kesimpulan, Menurut Sugiyono (2015). Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data utama dalam penelitian, yang mewakili keseluruhan populasi secara keseluruhan.<sup>67</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan BUMN. Dalam penelitian ini, PT. Pertamina dipilih sebagai sampel penelitian oleh peneliti.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen tersebut bisa berupa tes, kuesioner atau angket, panduan wawancara, panduan observasi, maupun kombinasi atau triangulasi yang menggabungkan keempat metode tersebut..<sup>68</sup>

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diambil dari sumber yang telah tersedia sebelumnya seperti dokumen, situs web, buku, dan lain-lain. Data ini bukan diperoleh langsung dari objek penelitian melalui wawancara, melainkan dari referensi atau sumber yang sudah ada.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 1 ed. (Bandung: Alfabeta CV, 2015), 80.

<sup>68</sup> Muchson, "Accounting Research Methodology Textbook Development to Provide College Students in Accounting Subject."

<sup>69</sup> Naja Sarjana, "Definisi Data Sekunder dan Cara Memperolehnya," Detik Edu, 2023, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6843072/definisi-data-sekunder-dan-cara-memperolehnya>.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumen berupa laporan keuangan tahunan PT. Pertamina tahun 2020-2023 yang diambil dari situs resmi [www.pertamina.com](http://www.pertamina.com).

#### **D. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data sesuai keadaan sebenarnya, kemudian mengorganisasi, mengolah, dan menganalisis data tersebut untuk memahami masalah yang diteliti. Teknik analisis statistik deskriptif membantu peneliti untuk menjelaskan dan meringkas data numerik secara sistematis untuk dianalisis secara deskriptif (Sujarweni, 2016). Analisis deskriptif akan memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik utama dari suatu data.<sup>70</sup> Data merupakan kumpulan informasi yang memberikan gambaran tentang suatu peristiwa atau masalah, baik dalam bentuk angka maupun kategori-kategori tertentu.<sup>71</sup>

Setelah dilakukan analisa deskriptif, langkah-langkah analisa berikutnya adalah sebagai berikut :

##### **1. Langkah Pertama**

Menentukan Rasio Laba Bersih (*Net Profit Margin/NPM*) digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan

---

<sup>70</sup> Dompok Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*, ed. oleh Yerisma Welly, Penerbit Media Sains Indonesia, 1 ed. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023), 123.

<sup>71</sup> Aminatus Zahriyah, Suprianik, Agung Pramono., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, ed. oleh Tim Kreatif Penerbit Mandala Press, Mandala Press, 1 ed. (Jember: Mandala Press, 2021), <https://digilib.uinkhas.ac.id/22746/>.

setelah dikurangi pajak, kemudian dibandingkan dengan volume penjualan.<sup>72</sup>

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Adapun ketentuan untuk menyimpulkan suatu perusahaan dikatakan profitable dengan hasil perhitungan *Net Profit Margin* menurut Kasmir yaitu:

- a) Jika hasil perhitungan *Net Profit Margin* yang diperoleh dengan membagi laba bersih dan pendapatan mencapai 20% maka perusahaan dianggap efektif dalam menghasilkan laba bersih.
- b) Jika hasil perhitungan *Net Profit Margin* dengan membagi laba bersih dan pendapatan kurang dari 20% maka perusahaan dianggap belum efektif dalam menghasilkan laba bersih.<sup>73</sup>

## 2. Langkah Kedua

Melakukan perhitungan Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover/TATO*) bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan dana yang tertanam dalam seluruh aset untuk menghasilkan penjualan.<sup>74</sup>

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata - Rata Aset}}$$

Dalam menghasilkan Rata-Rata Aset dapat diperoleh dari:

<sup>72</sup> Dalizanolo dkk Hulu, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, ed. oleh Efitra, 1 ed. (Jambi: PT. Sonpedia, 2023), 144.

<sup>73</sup> Damayanti, "Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022."

<sup>74</sup> Dalizanolo dkk Hulu, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, ed. oleh Efitra, 1 ed. (Jambi: PT. Sonpedia, 2023), 155.

$$\text{Total Aset Rata – Rata} = \frac{\text{Total Aset Awal} + \text{Total Aset Akhir}}{2}$$

Berikut adalah standar pengukuran efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan berdasarkan perhitungan *Total Asset Turnover* menurut Kasmir, yaitu:

- a) Jika hasil perhitungan *Total Asset Turnover* dengan membagi pendapatan dan rata-rata aset mencapai angka 2 maka dianggap baik dan efektif, yang artinya perusahaan mampu menghasilkan 2 kali perputaran aktiva dalam satu tahun.
- b) Jika hasil perhitungan *Total Asset Turnover* dengan membagi pendapatan dan rata-rata aset kurang dari 2 maka dianggap tidak efektif, yang artinya perusahaan belum mampu menghasilkan 2 kali perputaran aktiva dalam satu tahun.<sup>75</sup>

### 3. Langkah Ketiga

Pengganda Ekuitas (*Equity Multiplier/EM*) digunakan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan membiayai asetnya dengan ekuitas dibandingkan dengan utang.<sup>76</sup>

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Rata – Rata Aset}}{\text{Rata – Rata Ekuitas}}$$

Dalam menghasilkan Rata-Rata Ekuitas dapat diperoleh dari:

$$\text{Total Ekuitas Rata – Rata} = \frac{\text{Ekuitas Awal} + \text{Ekuitas Akhir}}{2}$$

<sup>75</sup> Damayanti, “Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.”

<sup>76</sup> Dalizanolu dkk Hulu, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, ed. oleh Efitra, 1 ed. (Jambi: PT. Sonpedia, 2023), 146.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pengganda ekuitas, semakin besar potensi untuk meningkatkan *Return on Equity* (ROE), namun juga dapat memicu risiko keuangan perusahaan. Peningkatan risiko tersebut dapat menyebabkan beban bunga yang lebih tinggi dan penurunan harga saham. Oleh sebab itu, penting untuk memastikan bahwa nilai pengganda ekuitas berada pada tingkat yang optimal. Tidak ada standar industri yang pasti untuk equity multiplier, karena nilainya dapat bervariasi berdasarkan strategi bisnis dan skala perusahaan. Equity multiplier yang baik adalah yang rendah, karena hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki proporsi utang yang terjaga dan tidak melebihi batas wajar.

#### 4. Langkah Keempat

Menentukan nilai ROE (*Return on Equity*) dalam Sistem Du Pont bertujuan untuk mengukur tingkat pengembalian bisnis atas seluruh modal yang dimiliki perusahaan. Dengan metode ini, kita dapat memahami faktor mana yang memberikan kontribusi terbesar atau terkecil terhadap ROE suatu perusahaan.<sup>77</sup> Rumus yang digunakan menurut analisis Du Pont adalah:

$$\text{ROE} = \text{Margin Laba Bersih (NPM)} \times \text{Rasio Perputaran Aset (TATO)} \times \text{Laverage Keuangan (EM)}.^{78}$$

<sup>77</sup> Paroli, Ariawan, dan Chairul Suhendra, *Manajemen Keuangan*, ed. oleh Tonny Yuwanda, 1 ed. (Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs, 2023), 126.

<sup>78</sup> Dalizanolo dkk Hulu, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, ed. oleh Efitra, 1 ed. (Jambi: PT. Sonpedia, 2023), 144.

Adapun ketentuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan pemegang saham dengan hasil perhitungan *Return On Equity* menurut Kasmir yaitu:

- a) Jika hasil dari perhitungan *Return On Equity* dengan mengalikan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Equity Multiplier* mencapai 40% maka dinilai baik dan perusahaan dikatakan efektif dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan pemegang saham.
- b) Jika hasil dari perhitungan *Return On Equity* dengan mengalikan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Equity Multiplier* dibawah 40% dinilai tidak baik dan perusahaan belum efektif dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan pemegang saham.<sup>79</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>79</sup> Damayanti, "Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022."

## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Lokasi PT. Pertamina (Persero)

Pertamina merupakan salah satu BUMN terbesar di Indonesia dengan jaringan operasional yang luas di seluruh wilayah dan berkantor pusat di Jakarta. Kantor pusat PT Pertamina (Persero) berlokasi di Gedung Perwira 6, Lantai 2, Jalan Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta Pusat 10110. Untuk email Pertamina sendiri yaitu [pcc@pertamina.com](mailto:pcc@pertamina.com) dengan nomor telepon (021)-1500000.<sup>80</sup>

#### 2. Anak Perusahaan PT. Pertamina (Persero)

PT. Pertamina (Persero) adalah perusahaan milik negara yang bergerak secara terpadu dalam sektor minyak dan gas bumi, meliputi hulu hingga hilir. Ruang lingkup bisnis mencakup eksplorasi dan produksi migas, pengolahan, distribusi, hingga pemasaran produk energi. Kepemilikan mayoritas saham perusahaan ini berada di bawah kendali Pemerintah Republik Indonesia melalui entitas khusus pengelola kepemilikan negara, Danantara. Anak-anak perusahaan Pertamina terbagi menjadi enam subholding, yaitu hulu, gas, komersial & perdagangan, listrik & energi terbarukan, kilang & petrokimia, serta pengapalan. Di samping itu,

---

<sup>80</sup> Berita Bisnis, "Kantor Pusat Pertamina Berlokasi di Mana? Ini Alamatnya," Kumparan.com, 2022, <https://kumparan.com/berita-bisnis/kantor-pusat-pertamina-berlokasi-di-mana-ini-alamatnya-1yN7MCm7NH/1>.

Pertamina juga memiliki sejumlah anak usaha lain yang berperan sebagai pendukung.<sup>81</sup>

a. Hulu

PT. Badak LNG merupakan salah satu anak perusahaan PT. Pertamina yang termasuk dalam subholding hulu yang mengolah gas alam menjadi gas alam cair dan berlokasi di Bontang Kalimantan Timur. Perusahaan ini mengoperasikan kilang di Bontang yang terdiri dari delapan train, dengan kapasitas produksi mencapai 22,5 juta metrik ton LNG per tahun, sehingga menjadi produsen LNG terbesar di Indonesia. Perusahaan ini mengadopsi nama Muara Badak, daerah di Kalimantan Timur yang dikenal sebagai lokasi penemuan cadangan gas alam raksasa pada dekade 1970-an. Penemuan tersebut menjadi tonggak penting dalam sejarah energi Indonesia. Untuk mendukung pengolahan dan distribusi gas, perusahaan memutuskan membangun kilang di bagian selatan Teluk Bontang. Lokasi ini dipilih karena merupakan pelabuhan alami yang mampu disinggahi kapal tanker LNG berukuran besar, sekaligus menjadi titik terdekat dengan sumber gas di Muara Badak, sehingga efisiensi operasional dapat dimaksimalkan.<sup>82</sup>

b. Gas

PT Transportasi Indonesia adalah anak perusahaan PT Pertamina yang bergerak di bidang pengangkutan gas alam melalui jaringan pipa, meliputi wilayah kerja Grissik, Duri, hingga Singapura. Selanjutnya juga

---

<sup>81</sup> Ensiklopedia Bebas, "Pertamina," Wikipedia, 2025, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pertamina>.

<sup>82</sup> Wikipedia, "Badak NGL," Wikipedia, 2025, [https://id.wikipedia.org/wiki/Badak\\_NGL](https://id.wikipedia.org/wiki/Badak_NGL).

ada Pertamina Internasional EP yang bergerak di bidang minyak, gas alam, dan energi dengan lingkup kerja luar negeri. Sejak didirikan pada 18 November 2013, PIEP fokus pada inovasi dalam mengakuisisi dan mengelola lapangan migas di luar negeri, serta aktif mencari sumber minyak dan gas di berbagai negara. Tujuan ini untuk memenuhi kebutuhan minyak dan gas dalam negeri sekaligus mendukung penguatan ketahanan energi nasional. Sampai saat ini, Pertamina memiliki aset lapangan migas di 12 negara, antara lain Aljazair, Malaysia, Irak, Prancis, Italia, Namibia, Tanzania, Gabon, Nigeria, Kolombia, Angola, dan Venezuela.<sup>83</sup>

### c. Komersial dan Perdagangan

PT. Pertamina Lubricants merupakan anak perusahaan Pertamina yang memproduksi dan menjual pelumas. Perusahaan ini berfokus pada produksi dan penjualan pelumas. Hingga akhir 2017, perusahaan ini mengoperasikan tiga fasilitas produksi yang berlokasi di Jakarta, Cilacap, dan Gresik untuk mendukung kegiatan operasionalnya.<sup>84</sup> Selanjutnya ada PT Pertamina International Marketing and Distribution (PIMD) bertugas memasarkan produk Pertamina ke pasar internasional di luar Indonesia. PIMD berfokus pada perdagangan bahan bakar bunker dan produk minyak bumi, serta berperan sebagai pusat pengembangan ekspansi Grup Pertamina di sektor pemasaran hilir internasional. PT. Pertamina

---

<sup>83</sup> Pertamina, "Tentang Kami Pertamina Internasional EP," Pertamina Website, 2024, <https://piep.pertamina.com/id/about-us>.

<sup>84</sup> Wikipedia, "Pertamina Lubricants," Wikipedia, 2025, [https://id.wikipedia.org/wiki/Pertamina\\_Lubricants](https://id.wikipedia.org/wiki/Pertamina_Lubricants).

International Marketing dan Distribution (PIMD) berkantor pusat di negara Singapura.<sup>85</sup>

d. Listrik dan Energi Terbarukan

Dalam sektor ini terdapat PT Pertamina Power Indonesia (PPI) adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang ketenagalistrikan. Didirikan pada 26 Oktober 2016, PPI terlibat dalam proyek PLTU Jawa-1 dan pengelolaan FSRU PLTU. PPI bertanggung jawab untuk menjalankan, mengelola, dan mengendalikan bisnis pembangkit listrik berupa gas serta energi baru dan terbarukan (EBT), baik di dalam negeri maupun di pasar internasional. Pembentukan entitas ini merupakan bagian dari komitmen Pertamina dalam mendukung transisi energi menuju sumber daya yang lebih bersih dan berkelanjutan.<sup>86</sup>

e. Kilang dan Petrokimia

Anak perusahaan PT. Pertamina yang termasuk dalam sektor ini yaitu PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) yang fokus mengembangkan investasi dan menjalankan bisnis di sektor pengolahan minyak bumi serta bahan baku lainnya. PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) secara resmi didirikan pada 13 November 2017 dan berperan sebagai strategic holding company dalam lingkup PT Pertamina (Persero). Perusahaan ini didirikan untuk melaksanakan, mengoordinasikan, dan mengelola

---

<sup>85</sup> Pertamina, "Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd.," LinkedIn, 2025, <https://www.linkedin.com/company/pimd>.

<sup>86</sup> Berita Bisnis, "Pertamina Power Indonesia dan Anak Perusahaannya di Sub Holding NRE," Kumparan, 2022, <https://kumparan.com/berita-bisnis/pertamina-power-indonesia-dan-anak-perusahaannya-di-sub-holding-nre-1yQGo6kuWMP/4>.

berbagai penanaman modal serta aktivitas bisnis yang berkaitan dengan proyek besar di bidang pengolahan dan petrokimia, sebagai bagian dari strategi besar Pertamina dalam memperkuat sektor hilir energi nasional. Perusahaan ini memproduksi beragam produk bernilai tinggi, termasuk bahan bakar, pelumas, petrokimia, dan produk farmasi. Selain itu, PT. KPI juga terus mengembangkan bisnis pengolahan dan petrokimia guna memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang terhadap produk-produk turunan tersebut.<sup>87</sup>

f. Pengapalan

Dalam sektor ini terdapat PT Pertamina Trans Kontinental merupakan anak perusahaan Pertamina yang bergerak di bidang jasa operasi perkapalan, mencakup layanan kapal suplai, kapal tunda, kapal kargo, keagenan, serta pengelolaan dermaga KABIL yang berlokasi di Pulau Batam. Sejak awal pendiriannya, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) mengembangkan kompetensi inti sebagai penyedia armada kapal yang mendukung operasional eksplorasi minyak lepas pantai serta pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM). Armada yang dioperasikan mencakup kapal jenis Harbour Tug, Port Facilities Vessels, hingga Kapal Angkutan BBM. Selain itu, PTK juga menawarkan berbagai layanan pendukung di sektor maritim, termasuk keagenan kapal, pengelolaan

---

<sup>87</sup> Pertamina, "Semangat Kilang Pertamina Internasional," Pertamina Website, 2025, <https://kpi.pertamina.com/contactus>.

armada, serta jasa perbaikan kapal (ship repair) dan galangan kapal (dockyard).<sup>88</sup>

### 3. Sejarah PT. Pertamina (Persero)

Sebagai perusahaan energi terintegrasi nasional, Pertamina telah menghadirkan inovasi dan layanan energi selama lebih dari enam puluh tahun. Sejarah PT Pertamina sebagai BUMN berawal sejak era kolonial, ketika pemerintah Belanda masih menguasai kekayaan minyak bumi di Indonesia. Setelah kemerdekaan, pemerintah Indonesia menilai sektor energi sebagai elemen strategis bagi kedaulatan bangsa. Sebagai langkah awal, pada 10 Desember 1957 dibentuklah Permina yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Ibnu Sutowo.

Sebagai kelanjutan dari penguatan sektor energi, pada tahun 1961 pemerintah mendirikan Perusahaan Minyak Nasional yang dikenal dengan nama Pertamina. Tahun 1968 pemerintah menggabungkan Permina dan Pertamina menjadi satu perusahaan besar yang dikenal sebagai Pertamina. Setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 8 Tahun 1971, nama perusahaan resmi menjadi Pertamina.<sup>89</sup>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003, status Pertamina secara resmi diubah menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Pertamina (Persero). Tahun 2018, pemerintah Indonesia mengambil langkah strategis dengan membentuk Holding Badan Usaha Milik Negara

---

<sup>88</sup> Pertamina, "Pertamina Trans Kontinental," Pertamina Website, 2022, <https://www.pertamina-ptk.com/>.

<sup>89</sup> Rifqy, "PT Pertamina BUMN," Jadibumn, 2024, <https://jadibumn.id/pt-pertamina-bumn-2/>.

(BUMN) di sektor minyak dan gas (migas). Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, dan sinergi antar perusahaan negara dalam industri energi. Dalam struktur holding tersebut, PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai induk holding yang bertanggung jawab mengkoordinasikan dan mengarahkan kebijakan strategis grup. Sementara itu, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), yang lebih dikenal dengan nama PGN, resmi ditetapkan sebagai anggota holding dan berperan sebagai sub-holding di sektor gas. Pembentukan holding ini diharapkan mampu memperkuat ketahanan energi nasional serta mempercepat pengembangan infrastruktur dan layanan energi di seluruh Indonesia.

September 2021, Pertamina resmi membentuk enam subholding sebagai bagian dari restrukturisasi korporasi. Peresmian tersebut secara langsung dilakukan oleh Menteri BUMN, Erick Thohir, didampingi oleh Wakil Menteri BUMN I, Pahala Nugraha Mansury, Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama, serta Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.<sup>90</sup>

Sebagai perusahaan energi terdepan di Indonesia, PT Pertamina (Persero) tidak hanya memproduksi bahan bakar untuk kendaraan bermotor, tetapi juga menyediakan beragam produk dan layanan guna mendukung berbagai sektor industri di seluruh nusantara. Dengan fokus pada inovasi, mutu, dan keberlanjutan, Pertamina berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi dunia usaha di berbagai bidang. Produk

---

<sup>90</sup> Trio Hamdani, "Sejarah Pertamina," Detikfinance, 2022, <https://finance.detik.com/energi/d-6013847/sejarah-pertamina-yang-lahir-dari-3-perusahaan-negara>.

yang dikelola Pertamina meliputi bahan bakar minyak (BBM) PSO dan non PSO, bahan bakar khusus (BBK), Gas, non BBM, dan Petrokimia. Bahan bakar minyak jenis PSO (Public Service Obligation) merupakan jenis BBM yang mendapat subsidi dari pemerintah untuk menjaga keterjangkauan harga bagi masyarakat. Sebaliknya, BBM non-PSO adalah bahan bakar yang dijual sesuai harga pasar tanpa subsidi. Contoh BBM PSO adalah Premium, sedangkan BBM non-PSO meliputi Pertamina, Pertamina Dex, dan Pertamina Plus. Selain bahan bakar minyak, terdapat juga produk non-BBM seperti aspal dan pelumas. Untuk kategori gas, produk yang termasuk antara lain LPG, BBG (Bahan Bakar Gas), serta Misicool, yaitu pengganti CFC yang ramah lingkungan.<sup>91</sup>

Sebagai BUMN, Pertamina memberikan dampak langsung kepada masyarakat, tidak hanya lewat penyediaan bahan bakar minyak, tetapi juga melalui penciptaan lapangan kerja dan pelaksanaan berbagai kegiatan sosial. Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara juga memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas harga bahan bakar minyak. Mandat yang diemban oleh Pertamina tidak semata-mata berorientasi pada perolehan keuntungan, tetapi juga mencakup tanggung jawab untuk memastikan harga tetap terjangkau bagi masyarakat secara luas. Oleh sebab itu, Pertamina sering dijuluki sebagai ‘penjaga’ stabilitas energi nasional.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> Pertamina, “Produk Pertamina Untuk Solusi di Berbagai Industri,” Pertamina Website, 2024, <https://onesolution.pertamina.com/Insight/Page/simak-ragam-produk-pertamina-untuk-solusi-di-berbagai-industri>.

<sup>92</sup> Deiryl, “Pertamina Masuk BUMN: Sejarah dan Dampaknya dalam Industri Energi Indonesia,” Jadibumn, 2024, <https://jadibumn.id/pertamina-masuk-bumn/>.

Dengan komitmen yang berkelanjutan, Pertamina terus mengembangkan keunggulan di bidang eksplorasi, produksi, dan aktivitas bisnis lainnya demi memenuhi kebutuhan energi dunia. Dari pusat kota hingga wilayah perbatasan yang terpencil, Pertamina terus mengalirkan energi. Dengan semangat kolaborasi global, Pertamina turut ambil bagian dalam mendukung transisi energi dunia demi menurunkan pemanasan global dan mencapai masa depan energi yang berkelanjutan.<sup>93</sup>

#### 4. Visi, Misi dan Tata Nilai PT. Pertamina (Persero)

##### a. Visi dan Misi

Indonesia memiliki sekitar 40% dari total potensi panas bumi dunia, menjadikannya aset strategis dalam transisi menuju energi bersih. Kami melihat potensi ini sebagai peluang untuk mendukung target Net Zero Emission melalui pemanfaatan energi terbarukan. Dengan pengelolaan panas bumi secara terintegrasi dari hulu ke hilir dan keterlibatan aktif dalam agenda dekarbonisasi nasional maupun global, PT. Pertamina menargetkan posisi sebagai perusahaan geothermal dengan kapasitas terbesar di dunia. Visi PT Pertamina (Persero) adalah menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia. Misinya adalah mengelola bisnis utama di sektor minyak, gas, dan bahan bakar nabati secara

---

<sup>93</sup> Pertamina, “Profil Perusahaan,” Pertamina Website, 2023, <https://www.pertamina.com/id/profil-perusahaan>.

terintegrasi, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip komersial yang kuat.<sup>94</sup>

#### b. Tata Nilai

Sebagai bagian dari keluarga BUMN, PT Pertamina menjadikan nilai-nilai akhlak sebagai pedoman perilaku dan budaya kerja, dengan arti sebagai berikut:

- 1) Amanah berarti selalu berkomitmen untuk menjaga dan mempertahankan kepercayaan yang diberikan kepada perusahaan.
- 2) Kompeten berarti selalu berusaha untuk terus belajar dan mengembangkan kapabilitas guna mencapai hasil yang optimal.
- 3) Harmonis berarti berkomitmen untuk saling peduli dan menghargai setiap perbedaan, menciptakan lingkungan yang harmonis.
- 4) Loyal berarti berkomitmen untuk selalu berdedikasi dan menempatkan kepentingan bangsa serta negara sebagai prioritas utama.
- 5) Adaptif berarti berkomitmen untuk terus berinovasi dan dengan semangat menyambut serta mendorong perubahan yang terjadi.
- 6) Kolaboratif berarti berfokus pada pembangunan kerja sama yang sinergis untuk mencapai tujuan bersama.<sup>95</sup>

#### 5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan elemen penting yang dimiliki oleh setiap instansi, baik di lingkungan pemerintah maupun swasta, guna mendukung

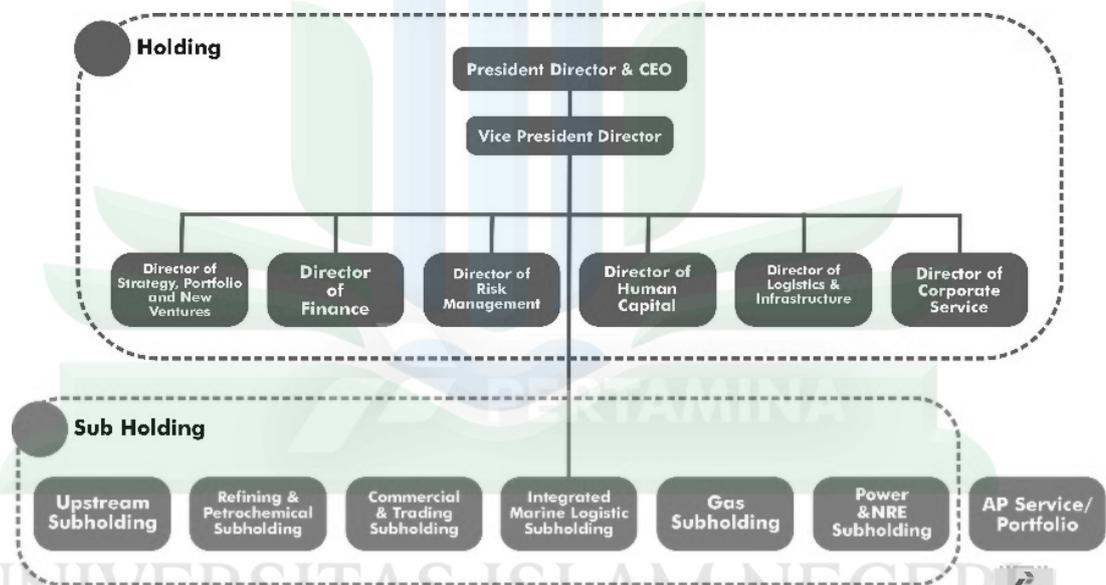
---

<sup>94</sup> Woro Anjar Verianty, "PT Pertamina dan Profilnya, BUMN Penambangan Minyak dan Gas Bumi Indonesia," *Liputan6*, 2022, <https://www.liputan6.com/hot/read/5139446/pt-pertamina-dan-profilnya-bumn-penambangan-minyak-dan-gas-bumi-indonesia?page=4>.

<sup>95</sup> Bebas, "Pertamina."

efektivitas kerja dan koordinasi antarbagian. Struktur organisasi menggambarkan bagaimana suatu organisasi diatur, mencakup hierarki jabatan, hubungan kerja antar unit, serta sistem otoritas, tanggung jawab, dan komunikasi yang telah ditetapkan.<sup>96</sup> Struktur organisasi PT. Pertamina (Persero) yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT. Pertamina (Persero)**



Sumber: [www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)

## B. Penyajian Data

Berikut ini merupakan data laporan keuangan PT. Pertamina tahun 2020-2023 yang terdiri dari asset, pendapatan, laba bersih, ekuitas, rata-rata aset dan rata-rata ekuitas dan tertuang dalam tabel berikut ini.

<sup>96</sup> Fauzan, *Perilaku Organisasi*, ed. oleh Salman Farizi, 1 ed. (Jember: UIN KHAS Press, 2023), <https://digilib.uinkhas.ac.id/27501/>.

**Tabel 4.1**  
**Data Keuangan PT. Pertamina Tahun 2020-2023**

Tahun	2020	2021	2022	2023
Asset	69.143.769	78.050.746	87.810.999	91.123.608
Pendapatan	41.469.457	57.508.793	84.888.255	75.787.812
Laba Bersih	822.864	2.238.549	4.059.824	4.769.994
Ekuitas	31.254.339	33.327.581	37.215.255	41.428.696
Rata-Rata Aset	68.221.222	73.597.258	82.930.873	89.467.304
Rata-Rata Ekuitas	31.280.758	32.290.960	35.271.418	39.321.976

**Sumber: Laporan Keuangan PT. Pertamina**

1. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi pajak yang dinyatakan dalam persentase. Rumus dari *Net Profit Margin* yaitu membagi laba bersih dengan pendapatan.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

a. Tahun 2020

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{822.864}{41.469.457} \times 100\% = 2\%$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil *Net Profit Margin* PT.

Pertamina (Persero) tahun 2020 ketika dihitung dengan menggunakan Du Pont System yaitu sebesar 28%. Hasil perhitungan dari *Net Profit*

*Margin* tahun 2020 dikatakan baik karena melebihi dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 20%.

b. Tahun 2021

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{2.238.549}{57.508.793} \times 100\% = 3\%$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil *Net Profit Margin* PT.

Pertamina (Persero) tahun 2021 jika dihitung dengan menggunakan

Du Pont System yaitu sebesar 39%. Hasil perhitungan dari *Net Profit Margin* tahun 2021 dikatakan baik karena melebihi dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 20%.

c. Tahun 2022

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{4.059.824}{84.888.255} \times 100\% = 48\%$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil *Net Profit Margin* PT. Pertamina (Persero) tahun 2022 jika dihitung dengan menggunakan Du Pont System yaitu sebesar 48%. Hasil perhitungan dari *Net Profit Margin* tahun 2022 dikatakan baik karena melebihi dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 20%.

d. Tahun 2023

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{4.769.994}{75.787.812} \times 100\% = 63\%$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil *Net Profit Margin* PT. Pertamina (Persero) tahun 2023 jika dihitung dengan menggunakan Du Pont System yaitu sebesar 63%. Hasil perhitungan dari *Net Profit Margin* tahun 2023 dikatakan baik karena melebihi dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 20%.

2. Total Perputaran Aset (*Total Asset Turnover*)

Mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dari aset yang dimilikinya. Rumus dari *Total Asset Turnover* yaitu membagi pendapatan dengan rata-rata aset.

$$\text{Total Perputaran Aset} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata - Rata Aset}}$$

## a. Tahun 2020

$$\text{Total Perputaran Aset} = \frac{41.469.457}{68.221.222} = 0,61$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil *Total Asset Turnover* PT. Pertamina (Persero) tahun 2020 ketika dihitung dengan menggunakan Du Pont System yaitu sebesar 61%. Hasil perhitungan dari *Total Asset Turnover* tahun 2020 dikatakan tidak baik karena kurang dari standar industri yang telah ditetapkan menurut Kasmir yaitu berada diangka 2.

## b. Tahun 2021

$$\text{Total Perputaran Aset} = \frac{57.508.793}{73.597.258} = 0,78$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil *Total Asset Turnover* PT. Pertamina (Persero) tahun 2021 jika dihitung dengan menggunakan Du Pont System yaitu sebesar 78%. Hasil perhitungan dari *Total Asset Turnover* tahun 2021 dikatakan tidak baik karena kurang dari standar industri yang telah ditetapkan menurut Kasmir yaitu berada diangka 2.

## c. Tahun 2022

$$\text{Total Perputaran Aset} = \frac{84.888.255}{82.930.873} = 1,02$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil *Total Asset Turnover* PT. Pertamina (Persero) tahun 2022 ketika dihitung dengan menggunakan Du Pont System yaitu sebesar 1,0236. Hasil perhitungan dari *Total Asset Turnover* tahun 2022 dikatakan tidak

baik karena kurang dari standar industri yang telah ditetapkan menurut Kasmir yaitu berada diangka 2.

d. Tahun 2023

$$\text{Total Perputaran Aset} = \frac{75.787.812}{89.467.304} = 0,85$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil *Total Asset Turnover* PT. Pertamina (Persero) tahun 2023 ketika dihitung dengan menggunakan Du Pont System yaitu sebesar 0,8471. Hasil perhitungan dari *Total Asset Turnover* tahun 2023 dikatakan tidak baik karena kurang dari standar industri yang telah ditetapkan menurut Kasmir yaitu berada diangka 2.

### 3. Pengganda Ekuitas (*Equity Multiplier*)

Mengukur tingkat leverage keuangan perusahaan dan mencerminkan proporsi rasio pengembalian atas ekuitas yang dihasilkan dari utang.

Rumus yang digunakan dalam menghitung leverage perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Rata - Rata Aset}}{\text{Rata - Rata Ekuitas}}$$

a. Tahun 2020

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{68.221.222}{31.280.758} = 2,2$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil *Equity Multiplier* PT. Pertamina (Persero) tahun 2020 ketika dihitung dengan menggunakan Du Pont System yaitu sebesar 2,1809. Tidak ada standar industri yang

pasti untuk equity multiplier, karena nilainya dapat bervariasi berdasarkan strategi bisnis dan skala perusahaan. *Equity multiplier* yang baik adalah yang rendah, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang terkendali dan tidak berlebihan.

b. Tahun 2021

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{73.597.258}{32.290.960} = 2,3$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil *Equity Multiplier* PT. Pertamina (Persero) tahun 2021 ketika dihitung dengan menggunakan Du Pont System yaitu sebesar 2,2791. Tidak ada standar industri yang pasti untuk equity multiplier, karena nilainya dapat bervariasi berdasarkan strategi bisnis dan skala perusahaan. *Equity multiplier* yang baik adalah yang rendah, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang terkendali dan tidak berlebihan.

c. Tahun 2022

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{82.930.873}{35.271.418} = 2,4$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil *Equity Multiplier* PT. Pertamina (Persero) tahun 2022 jika dihitung dengan menggunakan Du Pont System yaitu sebesar 2,3512. Tidak ada standar industri yang pasti untuk equity multiplier, karena nilainya dapat bervariasi berdasarkan strategi bisnis dan skala perusahaan. *Equity multiplier*

yang baik adalah yang rendah, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang terkendali dan tidak berlebihan.

d. Tahun 2023

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{89.467.304}{39.321.975} = 2,3$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, hasil *Equity Multiplier* PT. Pertamina (Persero) tahun 2023 jika dihitung dengan menggunakan Du Pont System yaitu sebesar 2,2752. Tidak ada standar industri yang pasti untuk equity multiplier, karena nilainya dapat bervariasi berdasarkan strategi bisnis dan skala perusahaan. *Equity multiplier* yang baik adalah yang rendah, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang terkendali dan tidak berlebihan.

#### 4. ROE (*Return On Equity*)

Mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan dari modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Hasil perhitungan ROE berupa persentase yang sangat perlu diperhatikan oleh investor. Rumus dari ROE sendiri yaitu:

$$\text{ROE} = \text{Margin Laba Bersih (NPM)} \times \text{Rasio Perputaran Aset (TATO)} \times \text{Leverage Keuangan (EM)}^{97}$$

<sup>97</sup> Dalizanolu dkk Hulu, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, ed. oleh Efitra, 1 ed. (Jambi: PT. Sonpedia, 2023), 144.

Berikut adalah data hasil perhitungan Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Equity Multiplier PT. Pertamina untuk periode tahun 2020 hingga 2023, yang disajikan dalam Tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**NPM, TATO, EM PT. Pertamina Tahun 2020-2023**

<b>Tahun</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
NPM	28%	39%	48%	63%
TATO	0,61	0,78	1,02	0,85
EM	2,2	2,3	2,4	2,3

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

a. Tahun 2020

$$\text{ROE} = 0,28 \times 0,61 \times 2,2 = 37,58\%$$

Dari perhitungan yang dilakukan dengan mengalikan NPM, TATO dan EM hasil ROE PT. Pertamina tahun 2020 sebesar 37,58% yang berada dibawah standar yang telah ditentukan yaitu sebesar 40%.

Berdasarkan hasil tersebut, PT Pertamina dinilai belum menunjukkan kinerja yang optimal, serta belum efektif dalam memanfaatkan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham untuk memperoleh keuntungan.

b. Tahun 2021

$$\text{ROE} = 0,39 \times 0,78 \times 2,3 = 69,97\%$$

Dari perhitungan yang dilakukan dengan mengalikan NPM, TATO dan EM hasil ROE PT. Pertamina tahun 2021 sebesar 69,97% yang berada diatas standar industri yang telah ditentukan yaitu sebesar 40%.

Berdasarkan temuan tersebut, PT Pertamina dinilai memiliki kinerja yang baik dan dianggap efektif dalam memaksimalkan pemanfaatan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham guna menghasilkan keuntungan.

c. Tahun 2022

$$\text{ROE} = 0,48 \times 1,02 \times 2,4 = 117,50\%$$

Dari perhitungan yang dilakukan dengan mengalikan NPM, TATO dan EM hasil ROE PT. Pertamina tahun 2022 sebesar 117,50% yang lebih dari dua kali lipat standar industri yang telah ditentukan yaitu sebesar 40%. Dari hasil tersebut PT. Pertamina dinilai baik dan perusahaan dikatakan efektif dalam memaksimalkan pemanfaatan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham guna menghasilkan keuntungan.

d. Tahun 2023

$$\text{ROE} = 0,63 \times 0,85 \times 2,3 = 123,17\%$$

Dari perhitungan yang dilakukan dengan mengalikan NPM, TATO dan EM hasil ROE PT. Pertamina tahun 2023 sebesar 123,17% yang lebih dari dua kali lipat standar industri yang telah ditentukan yaitu sebesar 40%. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Pertamina memiliki kinerja yang positif dan dinilai mampu secara efektif memaksimalkan pemanfaatan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham guna menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan hasil perhitungan laporan keuangan PT. Pertamina Persero tahun 2020-2023 dengan menggunakan analisis Du Pont System, hasil dari NPM, TATO, EM dan ROE tertuang dalam tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Analisis Du Pont Sytem PT. Pertamina (Persero) Tahun 2020-2023**

<i>Net Profit Margin</i>					
Tahun	Laba Bersih	Pendapatan		Hasil	Status
2020	822.864	41.469.457		28%	Baik
2021	2.238.549	57.508.793		39%	Baik
2022	4.059.824	2.238.549		48%	Baik
2023	4.769.994	75.787.812		63%	Baik
Rata-Rata				45%	Baik
<i>Total Asset Turnover</i>					
Tahun	Pendapatan		Rata-Rata Aset	Hasil	Status
2020	41.469.457		68.221.222	0,61	Tidak Baik
2021	57.508.793		73.597.258	0,78	Tidak Baik
2022	2.238.549		82.930.873	1,02	Tidak Baik
2023	75.787.812		89.467.304	0,85	Tidak Baik
Rata-Rata				0,82	Tidak Baik
<i>Equity Multiplier</i>					
Tahun	Rata-Rata Aset		Rata-Rata Ekuitas	Hasil	Status
2020	68.221.222		31.280.758	2,2	-
2021	73.597.258		32.290.960	2,3	-
2022	82.930.873		35.271.418	2,4	-
2023	89.467.304		39.321.975	2,3	-
Rata-Rata				2,3	-
<i>Return On Equity</i>					
Tahun	NPM	TATO	EM	ROE	Status
2020	28%	0,61	2,2	37,58%	Tidak Baik
2021	39%	0,78	2,3	69,97%	Baik
2022	48%	1,02	2,4	117,50%	Baik
2023	63%	0,85	2,3	123,17%	Baik
Rata-Rata				87,06%	Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan data tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* tahun 2020-2023 mengalami peningkatan di tiap tahunnya dan berada diatas standar industri. NPM tertinggi yaitu di tahun 2023 sebesar 63%, sedangkan NPM terendah yaitu di tahun 2020 sebesar 28% dengan nilai rata-rata NPM sebesar 45%.

Diketahui *Total Asset Turnover* PT. Pertamina (Persero) tahun 2020-2023 mengalami fluktuasi, dimana TATO tahun 2022 sebesar 1,02 kali kemudian turun jadi 0,85 kali di tahun 2023. Dengan nilai rata-rata TATO sebesar 0,82 kali, TATO dikatakan tidak baik karena tidak ada yang memenuhi standar industry di setiap tahunnya.

Untuk *Equity Multiplier* menunjukkan hasil yang stabil di setiap tahunnya, dimana menghasilkan EM diatas 2 dengan nilai rata-rata 2,3. Ini dapat dikatakan baik, karena tidak ada standar industri yang pasti untuk *Equity Multiplier* dan *Equity multiplier* yang baik adalah yang rendah, karena hal ini menandakan bahwa perusahaan menjaga tingkat utang dengan baik dan tidak melebihi batas yang wajar.

Selanjutnya *Return On Equity* PT. Pertamina dari tahun 2020-2023 mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Dimana ROE terendah tentunya di tahun 2020 yaitu sebesar 37,58% dan berada dibawah industri, sedangkan ROE terbesar di tahun 2023 yaitu sebesar 123,17% dengan rata-rata ROE sebesar 87,06%.

### C. Pembahasan

#### 1. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

**Tabel 4.4**  
**NPM PT. Pertamina Tahun 2020-2023**

Keterangan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Laba Bersih	822.864	2.238.549	4.059.824	4.769.994
Pendapatan	41.469.457	57.508.793	84.888.255	75.787.812
NPM	28%	39%	48%	63%

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT. Pertamina (Persero) dengan membagi laba bersih dan pendapatan hasilnya berada diatas standar industri dan meningkat di setiap tahunnya. Dimana tahun 2020 hasil NPM sebesar 28% dan dikatakan baik karena berada diatas standar idustri yang ditetapkan yaitu sebesar 20%, tahun 2021 terjadi kenaikan dan menghasilkan NPM sebesar 39% dan dikatakan baik karena berada diatas standar idustri yang ditetapkan yaitu sebesar 20%, di tahun 2022 naik lagi dan menghasilkan NPM sebesar 48% ini juga dikatakan baik karena berada diatas standar idustri yang ditetapkan yaitu sebesar 20% dan di tahun 2023 sebesar 63% juga dikatakan baik karena berada diatas standar idustri yang ditetapkan yaitu sebesar 20%. Dengan menghasilkan nilai rata-ratanya berada di angka 45%, artinya PT. Pertamina (Persero) dianggap efektif dalam menghasilkan laba bersih karena hasil NPM berada diatas standar industri yang telah ditentukan yaitu sebesar 20%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hilaria Rosdiana Keban, Stanis Man, Paskalis Seran, Henny A. Manafe, dan Rere Paulina Bibiana yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa Semakin tinggi nilai Net Profit Margin (NPM), semakin efektif perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba yang lebih besar dari total pendapatannya. Menurut Kasmir (2016), NPM dianggap baik jika di atas 20%. Pada PT. Pertamina, nilai NPM selalu berada di atas angka tersebut.<sup>98</sup>

## 2. Total Perputaran Aset (*Total Asset Turnover*)

**Tabel 4.5**  
**TATO PT. Pertamina Tahun 2020-2023**

Keterangan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Pendapatan	41.469.457	57.508.793	84.888.255	75.787.812
Rata-Rata Aset	68.221.222	73.597.258	82.930.873	89.467.304
TATO	0,61	0,78	1,02	0,85

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

Hasil penghitungan rasio *Total Asset Turnover* menunjukkan bahwa PT. Pertamina (Persero) di setiap tahunnya dengan membagi pendapatan dan rata-rata aset hasilnya menunjukkan dibawah standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 2 kali dan juga mengalami fluktuasi. Dimana hasil perhitungan TATO tahun 2020 hanya sebesar 0,61 kali, kemudian terjadi kenaikan di tahun 2021 yaitu sebesar 0,78 kali, tahun 2022 naik lagi sebesar 1,02 kali dan di tahun 2023 terjadi penurunan yang menghasilkan sebesar 0,85 kali dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,82 kali. Dengan demikian PT. Pertamina (Persero) dianggap tidak efektif, yang

<sup>98</sup> Keban dkk., “Analisis Du Pont System dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, PT XI Axiata Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021.”

artinya perusahaan belum mampu menghasilkan 2 kali perputaran aktiva dalam satu tahun.

Penelitian ini sejalan dengan Erna Kustyarini dan Irmawati Wijaya yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa Penurunan rasio Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan efisiensi penggunaan aset menurun, yang berarti kecepatan konversi investasi dalam aset menjadi pendapatan selama periode satu tahun mengalami perlambatan.<sup>99</sup> Kemudian di dukung lagi oleh Reka Nurul Aulia dan Ine Mayasari yang menyimpulkan dalam penelitiannya yaitu kenaikan dan penurunan terhadap *Total Asset Turn Over* yang terjadi disebabkan kurang stabilnya penjualan dan tingkat total aktiva dan dengan demikian dapat mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang optimal dan belum berjalan secara efektif, yang terlihat dari ketidakmaksimalan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui pemanfaatan seluruh aktiva.<sup>100</sup>

### 3. Pengganda Ekuitas (*Equity Multiplier*)

**Tabel 4.6**  
**EM PT. Pertamina Tahun 2020-2023**

Keterangan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Rata-Rata Aset	68.221.222	73.597.258	82.930.873	89.467.304
Rata-Rata Ekuitas	31.280.758	32.290.960	35.271.418	39.321.976
EM	2,2	2,3	2,4	2,3

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

<sup>99</sup> Wijaya dan Kustyarini, "Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Dupont System."

<sup>100</sup> Aulia dan Mayasari, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk."

Berdasarkan hasil perhitungan *Equity multiplier* PT. Pertamina (Persero) di setiap tahunnya dengan membagi rata-rata asset dan rata-rata ekuitas hasilnya pada tahun 2020 yaitu sebesar 2,2 kali dan merupakan hasil EM terendah yang menandakan bahwa Proporsi pembiayaan aset melalui ekuitas meningkat dibandingkan periode sebelumnya, tanpa adanya leverage utang yang digunakan untuk mendanai aset tersebut. Tahun 2021 sebesar 2,3 kali tahun 2022 sebesar 2,4 kali dan merupakan hasil EM tertinggi yang artinya pendanaan melalui ekuitas untuk membiayai aset perusahaan lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan ditahun 2023 sebesar 2,3 kali dengan rata-rata berada di angka 2,3 yang artinya stabil setiap tahunnya. Ini dapat dikatakan baik, karena *Equity multiplier* yang baik adalah yang rendah, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat hutang yang terkendali dan tidak berlebihan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahadi Yusuf Kamil dan Herry Sutrisno yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa *Equity Multiplier* digunakan untuk mengukur seberapa besar ekuitas yang dipakai sebagai sumber pembiayaan. Semakin kecil nilai rasio, berarti perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas untuk membiayai asetnya, tanpa melibatkan utang atas aset yang didanai tersebut. Dengan demikian, implikasi terhadap pemegang saham akan semakin signifikan, yang pada

gilirannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan.<sup>101</sup>

#### 4. ROE (*Return On Equity*)

**Tabel 4.7**  
**ROE PT. Pertamina Tahun 2020-2023**

Keterangan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
NPM	28%	39%	48%	63%
TATO	0,61	0,78	1,02	0,85
EM	2,2	2,3	2,4	2,3
ROE	37,58%	69,97%	117,50%	123,17%

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity* PT. Pertamina (Persero) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2020 menghasilkan nilai ROE sebesar 37,58% dimana angka tersebut berada dibawah standar ROE yang telah ditentukan yaitu sebesar 40%. Faktor tersebut terjadi dikarenakan pada tahun 2020 PT. Pertamina (Persero)

memang lagi dalam kondisi tidak stabil akibat covid 19 yang diberlakukannya PSBB yang kemudian hal ini berdampak pada penurunan permintaan BBM akibat berkurangnya mobilitas kendaraan yang digunakan untuk aktivitas perkantoran maupun kegiatan sehari-hari.. Hal ini juga dapat dilihat dari laporan keuangan PT. Pertamina (Persero) dimana selisih laba bersih yang cukup jauh di tahun 2020-2021 yaitu sebesar US\$1.42 miliar atau sekitar Rp 23,3 triliun.

<sup>101</sup> Rahadi Yusuf Kamil dan Sutrisno, "Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Rokok Dengan Pendekatan Dupont System."

Meskipun di tahun 2020 ROE berada dibawah standar industri, namun PT. Pertamina bisa bangkit kembali dengan berhasil meningkatkan nilai ROE ditiap tahun berikutnya. Dimana pada tahun 2021 PT. Pertamina berhasil menghasilkan ROE sebesar 69,97% yang dapat dikatakan baik karena melebihi standar industri yang telah ditentukan yaitu sebesar 40%, tahun 2022 PT. Pertamina berhasil meningkatkan kembali ROE menjadi sebesar 117,50% dan ROE tertinggi dicapai pada tahun 2023 yang berada di angka 123,17% tentunya sudah dikatakan sangat baik karena melebihi standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 40%, ini menjadikan tahun 2020 sebagai nilai ROE terendah yang hanya sebesar 37,58%.

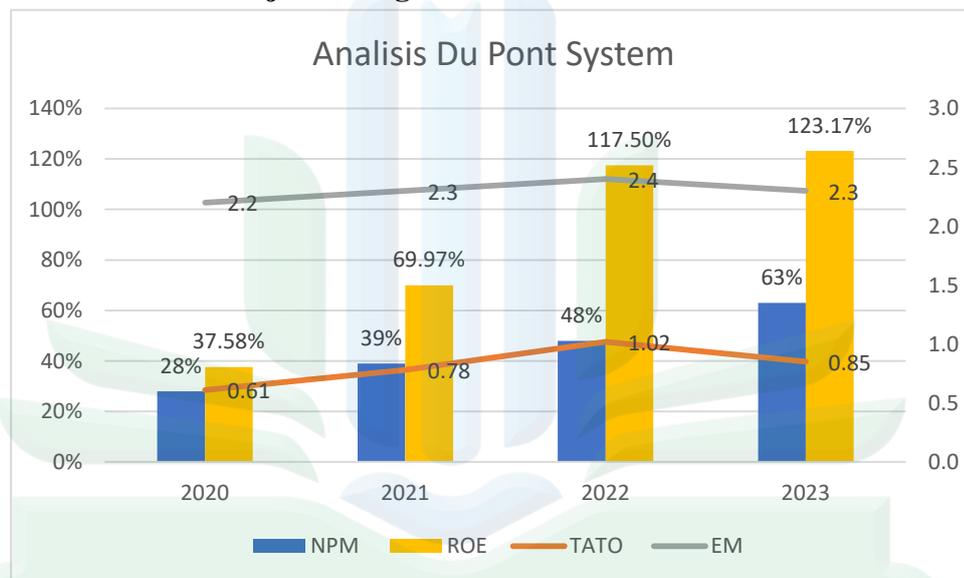
Hasil penelitian ini sejalan dengan Theresia Lesmana yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa ROE adalah seberapa besar laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan dan *Return on Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan modal pemegang saham dengan efektif untuk menghasilkan keuntungan bersih. Dengan kata lain, semakin besar nilai ROE, semakin optimal tingkat pengembalian modal yang dapat diberikan perusahaan kepada para pemegang saham, yang pada akhirnya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang solid dan prospek yang menjanjikan dalam menciptakan nilai tambah bagi investor.<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> Lesmana, "Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan DuPont System."

Setelah menganalisis dan membahas data yang diperoleh, kinerja keuangan PT. Pertamina selama periode 2020-2023 disajikan dalam grafik berikut:

**Gambar 4.1**  
**Grafik Kinerja Keuangan PT. Pertamina Tahun 2020-2023**



**Sumber: Data Diolah Peneliti**

Berdasarkan grafik tersebut, menunjukkan *Net Profit Margin* meningkat di tiap tahunnya. *Total Asset Turnover* mengalami fluktuasi dimana terjadinya kenaikan di tahun 2020-2022 yang kemudian terjadi penurunan di tahun 2022-2023. Untuk *Equity Multiplier* hasilnya cenderung stabil meskipun terjadi kenaikan di tahun 2021-2022. Selanjutnya *Return On Equity* mengalami kenaikan di setiap tahunnya, meskipun di tahun 2020 hanya berada di angka 37,58%.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa kondisi kinerja keuangan PT. Pertamina (Persero) tahun 2020-2023 berdasarkan analisis Du Pont efektif karena nilai rata-rata dari perhitungan NPM (45%), TATO (0,82), EM (2,3) dan ROE (87,06%) yang dihasilkan berada diatas standar industry. Keadaan ini dipengaruhi oleh seberapa efektif perusahaan dalam mengelola penjualan serta asetnya guna menciptakan laba bersih. Hasil NPM dikatakan sangat baik karena di setiap tahunnya berada diatas standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 20%. Walaupun hasil *Total Asset Turnover* nilainya berfluktuasi setiap tahun dengan rata-rata sekitar 0,2, yang bahkan masih di bawah standar industri yang telah ditetapkan yaitu berada di angka 2, namun PT. Pertamina berhasil menghasilkan nilai rata-rata ROE sebesar 87,06% yang mana itu lebih dari dua kali lipat dari 40% yang merupakan standar industri ROE.

#### B. Saran-Saran

##### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar strategi yang kuat dalam upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas serta akumulasi total aset. Diharapkan di masa mendatang PT. Pertamina (Persero) dapat

meningkatkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan menjaga stabilitas pendapatan guna memperoleh laba bersih yang lebih optimal. Diperlukan komitmen nyata untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik transparansi, dan akuntabilitas. Tanpa perubahan sistemik, kepercayaan publik dan stabilitas ekonomi jangka panjang akan terus terancam.

## 2. Bagi Investor

Informasi ini berguna bagi investor untuk menilai seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya serta memahami proporsi pendapatan yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang sebaiknya diperhatikan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan saja yaitu PT. Pertamina dengan 4 periode. Maka dari itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan penelitian dengan menambah jumlah sampel serta memperpanjang periode penelitian, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achtikah, Achtikah, dan Endang Sri Wahyuni. "Analisis Kesehatan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan PT Pertamina (persero) Periode 2017-2020." *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan* 2, no. 2 (2022): 141. <https://doi.org/10.35314/iakp.v2i2.2244>.
- Agustini, Amanda Rizki. "Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk (Bank BJB) Periode 2009-2013." STIE Bandung, 2016. <http://repository.ekuitas.ac.id/discover>.
- Ardini, Dwie. "Pengaruh Ukuran Kap, Komite Audit Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*. STEI Jakarta, 2022. <http://repository.stei.ac.id/8892/>.
- Arief Sugiono, Edy Untung. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Diedit oleh Nova Pradana. 1 ed. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Astuti Ningsih, Lia. "Mengenal Pemegang Saham dalam Perseroan." Infiniti Blog, 2023. <https://infiniti.id/blog/legal/mengenal-pemegang-saham-dalam-perseroan>.
- Asykiya, Salsa, dan Rahmawati Gustini Dewi. "Analisis Pandemi Covid Pada Laba Perusahaan PT Pertamina TBK." *Jurnal Kajian Kontemporer Hukum dan Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 1–25. <https://doi.org/10.11111/moderasi.xxxxxxx>.
- Aulia, Reka Nurul, dan Ine Mayasari. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk." *Sigma-Mu* 14, no. 2 (2022): 43–51. <https://doi.org/10.35313/sigmamu.v14i2.4885>.
- Bebas, Ensiklopedia. "Pertamina." Wikipedia, 2025. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pertamina>.
- Bisnis, Berita. "Alasan Mengapa Pelanggan perlu Mengetahui Informasi mengenai Keuangan Perusahaan." Kumparan, 2023. <https://kumparan.com/berita-bisnis/alasan-mengapa-pelanggan-perlu-mengetahui-informasi-mengenai-keuangan-perusahaan-20pkWqqSS6d>.
- . "Kantor Pusat Pertamina Berlokasi di Mana? Ini Alamatnya." Kumparan.com, 2022. <https://kumparan.com/berita-bisnis/kantor-pusat-pertamina-berlokasi-di-mana-ini-alamatnya-1yN7MCm7NHy/1>.
- . "Pertamina Power Indonesia dan Anak Perusahaannya di Sub Holding NRE." Kumparan, 2022. <https://kumparan.com/berita-bisnis/pertamina-power-indonesia-dan-anak-perusahaannya-di-sub-holding-nre-1yQG06kuWMP/4>.

- Damayanti, Siska. "Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022." *Ayan*. IAIN Metro, 2024. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9710/1/SISKA DAMAYANTI..pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9710/1/SISKA DAMAYANTI..pdf).
- Deiryl. "Pertamina Masuk BUMN: Sejarah dan Dampaknya dalam Industri Energi Indonesia." *Jadibumn*, 2024. <https://jadibumn.id/pertamina-masuk-bumn/>.
- Diyan, Ahmand Zaki dan. "Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20.
- Dyan Sekenda, Minnesally Juva. "Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Ratio)." *Mekari Jurnal*, 2025. <https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/>.
- Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji, dan Yuliawati Tan. *Metode Penelitian Akuntansi : Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu*. 1 ed. Vol. 53. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Erniati. "Laporan Keuangan Pemerintah Sebagai Wujud Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara." *DJPB Kemenkeu*, 2019. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/sulteng/id/data-publikasi/publikasi-djpb-sulteng/berita-terbaru/2836-laporan-keuangan-pemerintah-sebagai-wujud-akuntabilitas-pengelolaan-keuangan-negara.html>.
- Ester, Yulika. "Analisa Kinerja Keuangan Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2021." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 2022. <http://repository.stei.ac.id/8571/>.
- Fahreza, Dimas. "Rasio Keuangan: Pengertian, Jenis dan Rumusnya." *Zahir*, 2021. <https://zahiraccounting.com/id/blog/ratio-keuangan-arti-jenis-dan-rumusnya/>.
- Fauzan. *Perilaku Organisasi*. Diedit oleh Salman Farizi. 1 ed. Jember: UIN KHAS Press, 2023. <https://digilib.uinkhas.ac.id/27501/>.
- Febiyanti, Cantika putri. "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT . Bank KB Bukopin Syariah Periode 2018-2022." *Universitas Islam Negeri Jember*, 2024. <http://digilib.uinkhas.ac.id/32638/>.
- Fikriansyah, Ilham. "Laba Bersih Adalah: Pengertian dan Cara Menghitungnya." *Detikfinance*, 2023. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6859580/laba-bersih-adalah-pengertian-dan-cara-menghitungnya>.
- Hamdani, Trio. "Sejarah Pertamina." *Detikfinance*, 2022. <https://finance.detik.com/energi/d-6013847/sejarah-pertamina-yang-lahir->

dari-3-perusahaan-negara.

Hulu, Dalizanol dkk. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Diedit oleh Efitra. 1 ed. Jambi: PT. Sonpedia, 2023. [https://books.google.co.id/books?id=TRXdEAAAQBAJ&pg=PA151&dq=analisis+du+pont+buku&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi-hbKu3LCLAxV8cGwGHXqONA4Q6wF6BAgMEAU#v=onepage&q=analisis du pont buku&f=false](https://books.google.co.id/books?id=TRXdEAAAQBAJ&pg=PA151&dq=analisis+du+pont+buku&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi-hbKu3LCLAxV8cGwGHXqONA4Q6wF6BAgMEAU#v=onepage&q=analisis du pont buku&f=false).

Ibrahim, Azharsyah. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Diedit oleh Qurrotu Aini. Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2023. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Ekonomi\\_dan\\_Bisnis/T33mEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PA2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Ekonomi_dan_Bisnis/T33mEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PA2&printsec=frontcover).

Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diedit oleh Suwito. 2 ed. Jakarta: Kencana, 2009. [https://books.google.co.id/books?redir\\_esc=y&hl=id&id=IW9ADwAAQBAJ&q=analisis+du+pont#v=onepage&q=analisis du pont&f=false](https://books.google.co.id/books?redir_esc=y&hl=id&id=IW9ADwAAQBAJ&q=analisis+du+pont#v=onepage&q=analisis du pont&f=false).

Keban, Hilaria Rosdiana, Stanis Man, Paskalis Seran, Henny A. Manafe, dan Rere Paulina Bibiana. "Analisis Du Pont System dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, PT XI Axiata Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 24, no. 2 (2024): 1663. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.4945>.

Kemenag. "Surah Al-Baqarah." Qur'an Kemenag, 2022. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=1&to=286>.

Kerjoo. "Pengertian Aset Perusahaan, Klasifikasi, dan Tipe-tipenya." Kerjoo Blog, 2023. <https://kerjoo.com/blog/ccontoh-aset-perusahaan/>.

Kusucahyo, Bintang, dan Novalia Nur Hidayah. "Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2017-2020 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Akubis : Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 9, no. 2 (2023): 01–09. <https://doi.org/10.37832/akubis.v9i2.52>.

Lesmana, Theresia. "Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan DuPont System." *Binus Business Review* 4, no. 2 (2013): 834–40. <https://doi.org/10.21512/bbr.v4i2.1399>.

Lestari, I Oktafia Indah. "Karakteristik Pendapatan Dan Biaya Operasional." *Jurnal Ekonomi* 1, no. 69 (2021): 5–24.

Mauliyah, Nur Ika, dan Endah Masrunik. *Dasar Akuntansi*. Diedit oleh Moh Nasrudin. 1 ed. Pekalongan: Penerbit Nem, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=BbtHEAAAQBAJ&printsec=frontcover>

&hl=id&source=gbs\_ge\_summary\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

- Movizar, Rully, Jalinas, dan Nanda Hawadah. “Analisis Du Pont System untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk.” *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* Volume 1, no. 1 (2018): 105–17.
- Muchson, Mochamad. “Accounting Research Methodology Textbook Development to Provide College Students in Accounting Subject.” *Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 2015, 462–81. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpak/article/view/6728>.
- Nggewung, Wilhelmina E. M, Christien C Foenay, Wehelmina M Ndoen, dan Paulina Y Amtiran. “Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Telkom Indonesia Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal ekonomi dan Ilmu Sosial* 17, no. 4 (2021): 626–35. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10350>.
- Oswaldo, Ignacio Geordi. “Mengenal Ekuitas, Jenis, dan Contohnya Oleh: Ignacio Geordi Oswaldo.” *Klinik Akuntansi*, 2022. <https://www.klinikakuntansi.net/2022/04/narasi-mengenal-ekuitas.html>.
- Paroli, Ariawan, dan Chairul Suhendra. *Manajemen Keuangan*. Diedit oleh Tonny Yuwanda. 1 ed. Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs, 2023.
- Pasaribu, Dompok, Christina Verawaty Situmorang, Novi Darmayanti, Yustina Triyani, Oryza Sativa Heningtyas, Ernawati Budi Astuti, Ahmad Syamil, et al. *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Diedit oleh Yerisma Welly. *Penerbit Media Sains Indonesia*. 1 ed. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023.
- Patonah, Siti, Rini Aisyah yulianti, Gunardi, dan Priatna Kesumah. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Keuangan Dan Du Pont System (Pt. Unilever Indonesia Periode 2019-2022).” *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA* 2, no. 2 (2024): 198–209. <https://doi.org/10.59820/emba.v2i2.157>.
- Pertamina. “2018 Sustaining Synergy , Spreading Energy Sustaining Synergy ,” Jakarta, 2018. <https://id.scribd.com/document/439667454/Pertamina>.
- . “Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd.” LinkedIn, 2025. <https://www.linkedin.com/company/pimd>.
- . “Pertamina Trans Kontinental.” Pertamina Website, 2022. <https://www.pertamina-ptk.com/>.
- . “Produk Pertamina Untuk Solusi di Berbagai Industri.” Pertamina Website, 2024. <https://onesolution.pertamina.com/Insight/Page/simak-ragam-produk-pertamina-untuk-solusi-di-berbagai-industri>.

- . “Profil Perusahaan.” Pertamina Website, 2023. <https://www.pertamina.com/id/profil-perusahaan>.
- . “PT Pertamina BUMN: Mengenal Lebih Dekat Peran dan Kontribusinya bagi Indonesia.” *JadiBUMN*, 2024. <https://jadibumn.id/pt-pertamina-bumn/>.
- . “Sekilas Pertamina,” 2020. <https://www.pertamina.com/id/siapa-kami>.
- . “Semangat Kilang Pertamina Internasional.” Pertamina Website, 2025. <https://kpi.pertamina.com/contactus>.
- . “Tentang Kami Pertamina Internasional EP.” Pertamina Website, 2024. <https://piep.pertamina.com/id/about-us>.
- Pramudya, Andhika, dan Erianda Raccmawan Lukman. “Analisis DuPont: Pengertian, Rumus, Contoh, dan Komponen.” *Mekari Jurnal*, 2025. <https://www.jurnal.id/id/blog/analisis-dupont/>.
- Pratiwi, Ana, dan Fitriatul Muqmiroh. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.
- Putra Dinata, Mateus. “Milennial dan Investasi (Part IV): Investor dan Trader.” Kementrian Keuangan DKJN, 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-lhokseumawe/baca-artikel/15473/Milennial-dan-Investasi-Part-IV-Investor-dan-Trader.html>.
- Rahadi Yusuf Kamil, dan Herry Sutrisno. “Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Rokok Dengan Pendekatan Dupont System.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 369–80. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14140>.
- Rifqy. “PT Pertamina BUMN.” *Jadibumn*, 2024. <https://jadibumn.id/pt-pertamina-bumn-2/>.
- Rosyda. “Pengertian Investor: Tujuan, Jenis, dan Cara Menjadi Investor.” *Gramedia Blog*, 2022. <https://www.gramedia.com/best-seller/investor/>.
- Sarjana, Naja. “Definisi Data Sekunder dan Cara Memperolehnya.” *Detik Edu*, 2023. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6843072/definisi-data-sekunder-dan-cara-memperolehnya>.
- Senastri, Khaula. “Apa Saja Manfaat Laporan Keuangan Bagi Masyarakat?” *Accurate*, 2024. <https://accurate.id/akuntansi/manfaat-laporan-keuangan-bagi-masyarakat/>.
- . “Pengertian Analisis DuPont: Fungsi, Rumus, Contoh.” *Accurate*, 2024. <https://accurate.id/akuntansi/analisis-dupont/>.
- . “Rasio Keuangan: Pengertian, Fungsi, dan Berbagai Jenisnya.” *Accurate*, 2024. <https://accurate.id/akuntansi/rasio-keuangan/>.

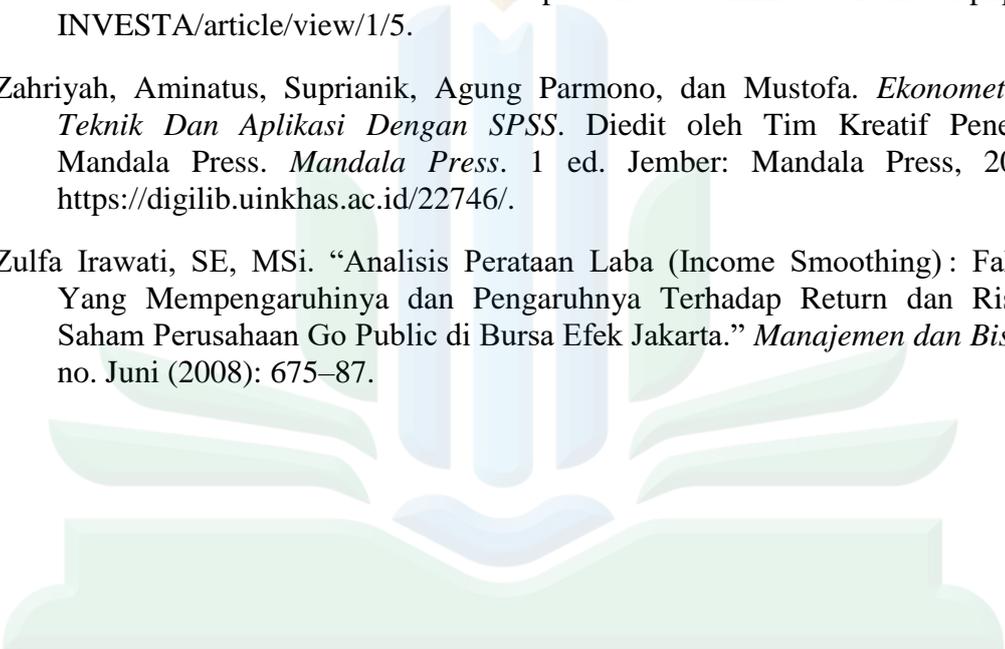
- Septariza, Rendi. "Analisis Du Pont System dan Benchmarking Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Asra Internasional Tbk." UIN Suka Riau, 2019. <https://repository.uin-suska.ac.id/22903/3/gabungan.pdf>.
- Soesanto, Edy, Anna Wijayanti, Muhamad Elzan Musyafa, dan Nurul Cahyani. "Sistem Manajemen Sekuriti PT. Pertamina (Persero)." *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2023): 132–39. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/view/743>.
- Soltius. "Manfaat Laporan Keuangan Bagi Karyawan yang Jarang Diketahui." Solitus Blog, 2022. <https://www.soltius.co.id/id/blog/Manfaat-Laporan-Keuangan-Bagi-Karyawan-yang-Jarang-Diketahui#:~:text=Manfaat laporan keuangan untuk karyawan dari suatu perusahaan adalah untuk,tersebut tentu akan lebih percaya.>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 1 ed. Bandung: Alfabeta CV, 2015.
- Tarmizi, Rosmiati. "Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2016): 6.
- Verianty, Woro Anjar. "PT Pertamina dan Profilnya, BUMN Penambangan Minyak dan Gas Bumi Indonesia." *Liputan6*, 2022. <https://www.liputan6.com/hot/read/5139446/pt-pertamina-dan-profilnya-bumn-penambangan-minyak-dan-gas-bumi-indonesia?page=4>.
- Widyawati, Nicke, dan Emma Sri Martini. "Pertamina Financial Report 2020." Jakarta, 2020. <https://www.pertamina.com/id/laporan-keuangan>.
- . "Pertamina Financial Report 2022." Jakarta: PT. Pertamina, 2022. <https://www.pertamina.com/id/laporan-keuangan>.
- . "PT Pertamina ( Persero ) dan entitas anaknya / and its subsidiaries Laporan keuangan konsolidasian." Jakarta, 2021. <https://www.pertamina.com/id/laporan-keuangan>.
- . "PT Pertamina ( Persero ) dan entitas anaknya / and its subsidiaries Laporan keuangan konsolidasian." Jakarta, 2023. <https://www.pertamina.com/id/laporan-keuangan>.
- Wijaya, Irmawati, dan Erna Kustyarini. "Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Dupont System." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 4 (2022): 94–101.
- Wikipedia. "Badak NGL." Wikipedia, 2025. [https://id.wikipedia.org/wiki/Badak\\_NGL](https://id.wikipedia.org/wiki/Badak_NGL).

———. “Pertamina Lubricants.” Wikipedia, 2025.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Pertamina\\_Lubricants](https://id.wikipedia.org/wiki/Pertamina_Lubricants).

Zahriyah, Aminatus, dan Ikrimatul Hasanah. “( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 ) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar D.” *Jurnal Rumpun Ilmu dan Bisnis Islam*, 2023, 56–69.  
<https://einvesta.uinkhas.ac.id/index.php/E-INVESTA/article/view/1/5>.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, dan Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Diedit oleh Tim Kreatif Penerbit Mandala Press. Mandala Press. 1 ed. Jember: Mandala Press, 2021.  
<https://digilib.uinkhas.ac.id/22746/>.

Zulfa Irawati, SE, MSi. “Analisis Perataan Laba (Income Smoothing): Faktor Yang Mempengaruhinya dan Pengaruhnya Terhadap Return dan Risiko Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta.” *Manajemen dan Bisnis*, no. Juni (2008): 675–87.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Nadia Choirunnisa  
NIM : 212105030059  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Mei 2025

Saya yang menyatakan



**Ika Nadia Choirunnisa**

**NIM: 212105030059**

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Du Pont System (Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Tahun 2020-2023)	1. Teknik Du Pont	1. NPM ( <i>Net Profit Margin</i> ) 2. TATO ( <i>Turn Asset Turnover</i> ) 3. EM ( <i>Equity Multiplier</i> ) 4. ROE ( <i>Return on Equity</i> )	1. Total Biaya 2. Laba Bersih  1. Aktiva Lancar 2. Total Aset  1. Total Ekuitas 2. Aktiva Lancar  1. NPM ( <i>Net Profit Margin</i> ) 2. Total Ekuitas  1. Neraca 2. Laba Rugi	1. Laporan Tahunan PT. Pertamina Tahun 2020-2024 2. Kepustakaan 3. Dokumenter	1. Metode Penelitian Menggunakan Pendekatan Kuantitatif Deskriptif 2. Metode Pengumpulan Data : a. Dokumenter b. Studi Pustaka 3. Obyek Penelitian : a. Laporan Tahunan PT. Pertamina 2020-2024	1. Apakah kinerja keuangan PT. Pertamina pada tahun 2020-2023 efektif berdasarkan analisis Du Pont System?
	2. Kinerja Keuangan	1. Laporan Keuangan				

## SISTASI DOSEN

Fauzan. *Perilaku Organisasi*. Edited by Salman Farizi. 1st ed. Jember: UIN KHAS Press, 2023. <https://digilib.uinkhas.ac.id/27501/>.

Mauliyah, Nur Ika, and Endah Masrunik. *Dasar Akuntansi*. Edited by Moh Nasrudin. 1st ed. Pekalongan: Penerbit Nem, 2019. [https://books.google.co.id/books?id=BbtHEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=BbtHEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false).

Pratiwi, Ana, and Fitriatul Muqmiroh. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.

Zahriyah, Aminatus, and Ikrimatul Hasanah. “( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 ) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar D.” *Jurnal Rumpun Ilmu Dan Bisnis Islam*, 2023, 56–69. <https://einvesta.uinkhas.ac.id/index.php/EINVESTA/article/view/1/5>.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edited by Tim Kreatif Penerbit Mandala Press. *Mandala Press*. 1st ed. Jember: Mandala Press, 2021. <https://digilib.uinkhas.ac.id/22746/>.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 286/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2025  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 Maret 2025

Kepada Yth.

**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Ika Nadia Choirunnisa  
NIM : 212105030059  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Du Pont System (Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Tahun 2020-2023)

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 1 April – 1 Mei 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari :

1. <https://www.idx.co.id/id/>
2. Website perusahaan yang dijadikan sampel

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Nurul Widyawati Islami Rahayu**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ika Nadia Choirunnisa  
NIM : 212105030059  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Du Pont System (Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Tahun 2020-2023)

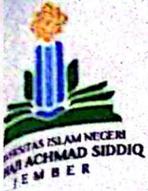
Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 01 April – 01 Mei 2025 dengan mengambil data dari <https://www.idx.co.id/id/>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Mei 2025

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

  
M.F. Hidayatullah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ika Nadia Choirunnisa  
NIM : 212105030059  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Du Pont System (Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Tahun 2020-2023

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2025

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, M.EI)

NIP. 197709142005012004



### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Ika Nadia Choirunnisa  
NIM : 212105030059  
Judul : Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Du Pont System (Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Tahun 2020-2023)

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	17 Oktober 2024	Pengajuan Judul
2	24 Oktober 2024	ACC Judul Skripsi
3	10 November 2024	Penyusunan Proposal
4	4 Maret 2025	ACC Proposal
5	18 Maret 2025	Seminar Proposal
6	25 Maret 2025	Penyerahan Surat Izin Penelitian
7	1 April-1 Mei 2025	Analisis Data
8	2 Mei – 20 Mei 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
9	7 Mei 2025	Pengambilan Surat Penelitian Selesai
10	26 Mei 2025	ACC Skripsi

## BIODATA PENULIS



### DATA PRIBADI

Nama : Ika Nadia Choirunnisa  
NIM : 212105030059  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 24 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Dsn. Krajan Kulon RT 003 / RW 001, Desa  
Selokbesuki, Kec. Sukodono, Kab. Lumajang  
Email : [ikanadialmj3@gmail.com](mailto:ikanadialmj3@gmail.com)  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### RIWAYAT PENDIDIKAN

TK/RA : TK/RA Muslimat  
SD/MI : SDN Selokbesuki 1  
SMP/MTS : SMPN 4 Lumajang  
SMA/SMK : SMKN 1 Lumajang  
UNIVERSITAS : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember